

BAB III

PEMBAHASAN

Pada bab ini, penulis akan memfokuskan pada pembahasan paham berkelompok atau *shuudan shugi* (集團主義) yang mencakup orientasi kelompok atau *shuudan shikou* (集團思考), kehidupan berkelompok atau *shuudan seikatsu* (集團生活), dan kesadaran berkelompok atau *shuudan ishiki* (集團意識) yang tergambar dalam serial drama *Hotelier*. Untuk memberikan gambaran paham berkelompok yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari pegawai *Tokyo Ocean Hotel* dalam serial drama ini, penulis juga menggunakan teknik *mise-en-scene*. Sebelumnya, penulis akan memaparkan sinopsis serial drama *Hotelier* serta profil pemeran dari serial drama *Hotelier* ini.

3.1 Sinopsis

Adegan dalam serial drama *Hotelier* diawali dengan sebuah kerja sama dalam mempersiapkan pesta ulang tahun *Tokyo Ocean Hotel* yang ke-30. Ketika pesta sedang berlangsung, presiden direktur *Tokyo Ocean Hotel* yang bernama Kitano Kojiro terkena serangan jantung. Ketika direktur Kojiro dirawat di rumah sakit, *General Manager* pegawai *Tokyo Ocean Hotel* yaitu Fujita Toru, mengundurkan diri. Akibat pengunduran diri *General Manager* itu, terjadi kekosongan puncak pimpinan di dalam manajemen *Tokyo Ocean Hotel*. Oleh karena itu, direktur Kojiro meminta Odagiri untuk mencari Ogata. Ogata adalah mantan manajer *Tokyo Ocean Hotel* yang dipecat karena skandal pelecehan

seksual kepada tamu dua tahun sebelumnya. Presiden direktur Kojiro mendapat informasi bahwa Ogata berada di Korea dan bekerja di *Lotte Hotel*. Presiden direktur Kojiro menganggap bahwa orang yang dapat menyelamatkan hotel itu hanyalah Ogata. Setelah mengalami pertentangan batin, berangkatlah Odagiri ke Korea untuk membawa Ogata pulang kembali ke Jepang. Hal ini dilakukan oleh Odagiri semata-mata untuk melindungi *Tokyo Ocean Hotel*.

Pada awalnya, pencarian itu ternyata mengalami kegagalan, karena ternyata Ogata sudah tidak bekerja di *Lotte Hotel* dan juga telah diusir dari kamar kontrakannya di Korea. Ketika sedang mencari Ogata itu, Odagiri bertemu dengan Mizusawa dan Kikuchi. Ketika bersama Mizusawa itulah, Odagiri tanpa sengaja menemukan Ogata dan mengikutinya sampai di tempat kerja Ogata yang baru.

Setelah bertemu dengan Ogata, Odagiri tidak dapat membujuk Ogata untuk pulang kembali ke Jepang. Hingga presiden direktur *Tokyo Ocean Hotel* wafat, Ogata masih berkeras untuk tetap tidak ingin kembali ke Jepang.

Ketika Odagiri baru saja kembali ke hotel setelah bertemu dengan Ogata dan tidak berhasil membujuknya untuk pulang ke Jepang, Odagiri bertemu dengan Shin Dong Hyuk, salah seorang teman Ogata, yang juga pemilik *Lotte Hotel*. Dia menceritakan bagaimana Ogata membantunya membangun *Lotte Hotel*, dan selalu menceritakan keinginannya untuk tetap menjadi pegawai hotel dan membangun *Tokyo Ocean Hotel* bersama Odagiri.

Hari terakhir Odagiri di Korea, ia tetap tidak dapat meyakinkan Ogata untuk kembali ke Jepang bersamanya. Namun, ketika terdapat upacara penyambutan direktur *Tokyo Ocean Hotel* yang baru, direktur Mitsuko juga

memperkenalkan *General Manager Tokyo Ocean Hotel*. *General Manager* mereka itu ternyata adalah Ogata. Setelah Ogata kembali ke Jepang, ternyata isu mengenai skandal itu masih berputar di seluruh pegawai hotel. Saat Ogata melewati mereka, ataupun tidak terlihat, Ogata menjadi topik pembicaraan mereka. Hingga semuanya berubah menyambut kedatangan Ogata ketika Ogata berhasil menyelamatkan salah seorang tamu hotel.

Suatu hari ketika Ogata dan Odagiri sedang bertugas di pagi hari, datang seorang tamu, yang kemudian diketahui adalah Mizusawa. Ketika Odagiri menjadi salah satu pegawai yang berada di meja penerimaan tamu di hotel tersebut, Mizusawa mendaftar sebagai tamu hotel, dan dengan lantang Mizusawa mengatakan bahwa ia ke *Tokyo Ocean Hotel* adalah untuk menemui Odagiri. Akan tetapi, tujuan dari Mizusawa tidak hanya ingin bertemu dengan Odagiri, tetapi juga ingin menyelidiki *Tokyo Ocean Hotel* atas perintah dari *Dainitto Corporation*. *Dainitto Corporation* yang dipimpin oleh Morimoto *kachou* memiliki tujuan untuk mengambil alih *Tokyo Ocean Hotel*.

Kembalinya Ogata membuat Morimoto memperingatkan Mizusawa untuk menyingkirkan Ogata terlebih dahulu. Ketika kedok Mizusawa terbongkar, pegawai *Tokyo Ocean Hotel* ini diuji seberapa besar rasa kesetiaan serta loyalitas pegawai *Tokyo Ocean Hotel* terhadap presiden direktur serta hotel tersebut. Ada yang tetap berjalan seirama dengan pegawai *Tokyo Ocean Hotel* dalam usaha mempertahankan hotel, dan yang menempuh jalan yang berbeda dengan kelompok mereka, yaitu Iwama dan Goto Kayoko yang ingin mempertahankan hotel dengan Iwama menjadi manajernya, dan memecat Ogata. Hal ini disebabkan

Iwama dan Goto masih menganggap bahwa seseorang yang pernah dipecat karena skandal pelecehan seksual terhadap tamu, yaitu Ogata, tidak pantas menjadi pegawai *Tokyo Ocean Hotel*, karena akan merusak citra hotel tersebut. Serial drama ini ditayangkan dengan 9 episode dengan masing-masing berjudul, '*Tokyo-Seoul*', '*Trap of Love And a Desire For a Luxurious Hotel*', '*300 Roses From a Dangerous Guest*', '*Unexpected Love. The Fate of Four People*', '*Disappearance of a Small Guest*', '*The Day when the Hotel is Stopped*', '*30th year Wedding Ceremony*', '*Siblings, Confrontation of Fate*', '*The Hotel which was Passed to the Hand of the Enemy*', dan yang terakhir berjudul '*And so, on that Fateful Day*'

3.2 Profil Pemeran Serial Drama *Hotelier*

Judul asli serial drama ini adalah ホテルラー (*Hoteria*). Serial drama ini masuk dalam katagori romantis dan juga bisnis, dan ditayangkan di *Asahi terebi* setiap hari Kamis pada pukul sembilan malam dengan sembilan episode dari tanggal 19 April 2007 sampai 7 Juni 2007. Berikut adalah nama-nama tokoh beserta peran pegawai *Tokyo Ocean Hotel* masing-masing yang terdapat dalam serial drama *Hotelier* ini.

Tabel 3.1 Profil Pemeran Serial Drama *Hotelier*

No.	Nama Lengkap	Nama Panggilan	Posisi
1.	Kitano Kojiro	Kojiro	Presiden direktur <i>Tokyo Ocean Hotel</i>
2.	Kitano Mitsuko	Mitsuko	Istri presiden direktur <i>Tokyo Ocean Hotel</i> yang mengalami perkembangan peran menjadi Presiden direktur <i>Tokyo Ocean Hotel</i> setelah Kitano Kojiro meninggal.
3.	Ogata Kouhei	Ogata	Mantan manajer <i>Tokyo Ocean Hotel</i> yang ditarik kembali menjadi manajer <i>Tokyo Ocean Hotel</i> setelah Kitano Kojiro meninggal.
4.	Iwama Takehiko	Iwama	Asisten manajer <i>Tokyo Ocean Hotel</i>
5.	Odagiri Kyoko	Odagiri	Pegawaif asisten manajer <i>Tokyo Ocean Hotel</i>
6.	Ueda Natsuko	Ueda	Pegawaif asisten manajer <i>Tokyo Ocean Hotel</i>

Lanjutan Tabel 3.1 Profil Pemeran Serial Drama *Hotelier*

No.	Nama Lengkap	Nama Panggilan	Posisi
7.	Goto Kayoko	Goto	Kepala bagian pelayanan restoran
8.	Hirayama Aoi	Hirayama	Pelayan restoran
9.	Kono Satoko	Satoko	Kepala divisi kebersihan
10.	Ichikawa Kaori	Ichikawa	Pelayan kebersihan
11.	Kuroiwa Teruo	Kuroiwa	Juru masak senior (<i>chef</i>)
12.	Hagihara Ryuichi	Hagihara	Asisten juru masak (<i>assistent chef</i>)
13.	Tanaka Eri	Eri	Juru masak junior
14.	Kitano Yosuke	Yosuke	Anak Kitano Mitsuko dan Kitano Kojiro dan <i>bellboy Tokyo Ocean Hotel</i>
15.	Izuka Masato	Izuka	<i>Bellboy Tokyo Ocean Hotel</i>
16.	Shin Dong Hyuk	Shin Dong Hyuk	Direktur <i>Lotte Hotel</i> Korea, sahabat Ogata
17.	Mizusawa Keigo	Mizusawa	Mata-mata dari Amerika berdarah Jepang yang disewa Morimoto Masakazu
18.	Edward Kikuchi	Kikuchi	Asisten Mizusawa Keigo
19.	Morimoto Masakazu	Morimoto	Presiden direktur <i>Dainitto Corporation</i>
20.	Morimoto Akane	Akane	Anak Morimoto Masakazu, pelayan restoran <i>Tokyo Ocean Hotel</i>
21.	Kashiwagi Mayumi	Kashiwagi	Asisten Morimoto Masakazu
22.	Fujita Toru	Fujita	Manajer <i>Tokyo Ocean Hotel</i> yang berkhianat

3.3 Konsep *Shuudan Shugi* (集團主義) dalam Serial Drama *Hotelier*

Pembahasan pertama dalam penelitian ini adalah mengenai konsep *shuudan shugi* yang tercermin dalam serial drama *Hotelier*. Penulis menggolongkan beberapa adegan yang termasuk dalam perilaku kehidupan *shuudan shugi* menjadi tiga, yaitu yang pertama menurut penjelasan Iwan (2004:35) mencakup kepercayaan masyarakat Jepang bahwa dengan berkelompok dapat mempertahankan keberadaan mereka. Kedua adalah menurut penjelasan Nakane (1981:8) yang intinya bahwa suasana kehidupan pegawai *Tokyo Ocean Hotel* biasanya hanya berada di sekitar kelompok mereka. Ketiga adalah karena konsep berpegawai *Tokyo Ocean Hotel* berintikan kesadaran para anggotanya sehingga konsep berpegawai *Tokyo Ocean Hotel* tidak dilandasi oleh kepentingan

sesaat, tetapi berkesinambungan, hal ini sesuai dengan penjelasan dari Iwan (2004:37). Pembahasan ketiga kelompok tersebut adalah sebagai berikut.

3.3.1 Mempertahankan Keberadaan Kelompok

Dalam serial drama ini, terdapat adegan yang merupakan sebuah usaha, di mana salah satu anggota kelompoknya diajak untuk bersatu dengan kelompoknya kembali untuk memperjuangkan keberadaan kelompok mereka.

Data 1



Gambar 3.1 Mempertahankan Keberadaan Kelompok

(Episode 8 Menit 00.14.49-00.15.17)

みつ子社長 : 岩間さん、あなたをこのホテルの大切な思ってるは下さってるのは十文分かってつもりです。これからはその思いを私達一つに頂けないかしら. . .

緒方 : それ以外にこのホテルを守る道はないと思ってください。

(Episode 8 Menit 00.14.49-00.15.17)

Direktur Mitsuko : Iwama san, anata wo kono hoteru no taisetsu na omotteru wa kudasatteru nowa jubbin wakatte tsumori desu. Korekara wa sono omoiyo watashitachi hitotsu ni itadakenai kashira.

Ogata : sore igai ni kono hoteru wo mamoru michi wa nai to omotte kudasai.

(Episode 8 Menit 00.14.49-00.15.17)

Terjemahan

Direktur Mitsuko : Saya mengerti seberapa berharganya hotel ini bagimu Iwama. Akan tetapi, mulai sekarang, mungkin kamu ingin bergabunglah kembali dengan kami untuk memperjuangkan hotel ini....

Ogata : Tolong pikirkan bahwa tidak ada jalan untuk menyelamatkan hotel selain dengan cara itu.

(Episode 8 Menit 00.14.49-00.15.17)

Analisis

Gambar pertama adalah gambar dari adegan ketika Iwama akhirnya mengetahui bahwa *Dainitto Corporation* tidak berniat untuk membangun kembali hotel setelah akuisisi yang dilakukannya berhasil. *Dainitto Corporation* berniat menjual kembali hotel tersebut dengan bangunan utuh ataupun dengan diratakan dengan tanah. Gambar ke dua adalah gambar dari adegan ketika Iwama mengakui di depan Mitsuko bahwa ia telah membantu Mizusawa dengan menjadi kaki tangannya. Iwama juga memihak kepada pihak *Dainitto Corporation* dan mencuri kaset CD yang berisi rahasia penting *Dainitto Corporation*. Iwama melakukan tindakan itu karena menganggap bahwa *Tokyo Ocean Hotel* dapat dibangun kembali dengan kekuatan dari *Dainitto Corporation*. Gambar ke tiga adalah gambar dari adegan ketika Mitsuko mengajak Iwama untuk bersama-sama melindungi hotel. Mitsuko memahami alasan Iwama mencuri kaset CD itu. Mitsuko mengetahui bahwa Iwama memihak kepada *Dainitto Corporation* karena didasari oleh perasaannya yang tidak ingin *Tokyo Ocean Hotel* hancur. Gambar ke empat adalah gambar dari adegan ketika Ogata juga mengajak Iwama untuk bersama-sama menyelamatkan hotel, dan tidak mencari jalan keluar yang lain.

Melalui kutipan adegan di atas, dapat dilihat bahwa nuansa paham berkelompok di antara pegawai *Tokyo Ocean Hotel* sangat kental. Hal itu terlihat

ketika pegawai *Tokyo Ocean Hotel* cenderung akan melakukan apa saja dalam usaha mempertahankan keberadaan mereka. Bahkan untuk mempertahankan keberadaan mereka, pegawai *Tokyo Ocean Hotel* mau menarik kembali seseorang yang telah mengambil jalan sendiri. Padahal sebenarnya Iwama menentang jalan keluar yang diusahakan oleh pegawai *Tokyo Ocean Hotel* yang lain untuk kembali bergabung dengan pegawai *Tokyo Ocean Hotel*. Ogata dan direktur Mitsuko mengajak Iwama bergabung kembali dengan tujuan untuk bersama-sama melindungi *Tokyo Ocean Hotel* dari kehancuran.

Jika dilihat dari adegan perekrutan kembali anggota kelompok yang telah melenceng untuk bersama-sama menyelamatkan keberadaan kelompok mereka, hal ini sesuai dengan penjelasan dari Iwan (2004:35), mereka mempercayai bahwa dengan berkelompok, banyak manfaat yang akan tercapai dan terutama dalam mempertahankan eksistensi mereka. Eksistensi di sini dimaksudkan dengan keberadaan pegawai *Tokyo Ocean Hotel* dalam masyarakat. Ketika dalam serial drama ini telah dilakukan pengambilalihan hotel, meskipun nama hotel pegawai *Tokyo Ocean Hotel* masih sama, tetapi kelompok dalam hotel itu bukan lagi sebuah kelompok yang sama. Oleh karena itu pegawai *Tokyo Ocean Hotel* berusaha bersama-sama dengan pegawai *Tokyo Ocean Hotel* untuk menyelamatkan *Tokyo Ocean Hotel* dari akuisisi *Dainitto Corporation*.

Tokoh yang terlihat dalam adegan tersebut adalah Ogata, Iwama, dan Mitsuko. Pencahayaan yang tergambar dari gambar adegan di atas, dapat disimpulkan bahwa adegan tersebut terjadi di siang hari dan berlatar tempat di ruang presiden direktur. Kostum yang dikenakan oleh tokoh dalam gambar

tersebut memperlihatkan bahwa kedua orang yang memakai jas hitam itu memiliki jabatan yang tinggi dari jajaran pegawai *Tokyo Ocean Hotel*.

Aktng Iwama dari gambar pertama pada gambar 3.3.1 itu memperlihatkan bahwa ia merasa terpukul. Aktng Iwama di gambar ke dua, ketika mengakui kesalahannya di depan Mitsuko, dapat dilihat ia menunduk dan sehingga memberi kesan bahwa Iwama merasa malu, dan terpukul. Aktng direktur Mitsuko pada gambar ke tiga, memperlihatkan kesan bahwa ia merasa kecewa, tetapi ia tetap membesarkan hati Iwama dengan tetap tersenyum. Aktng Ogata dalam gambar di atas juga memperlihatkan bahwa Ogata tidak merasakan emosi atas perbuatan Iwama, ia tetap tersenyum dan tetap mengajak Iwama untuk bergabung dengan pegawai *Tokyo Ocean Hotel* kembali.

Pencahayaan yang terlihat kecoklatan dalam gambar tersebut menimbulkan nuansa kehangatan keluarga. Pencahayaan yang bernuansa kecoklatan itu digunakan oleh sutradara untuk memberikan kesan dukungan kepada Iwama ketika ia mengaku bersalah dan merasakan penyesalan. Hal ini sesuai dengan Pernyataan dari Scott-Kemmis yaitu, *the color brown is a serious down-to-earth color, signifying stability structure and support*, 'warna coklat mencerminkan warna yang membumi, tanda kemantapan, dan suatu bentuk dukungan'.

Data 2



Gambar 3.2 Kebutuhan Untuk Mempertahankan Keberadaan Kelompok

(Episode 5 Menit 00.35.41 – 00.37.17)

小田桐 : ごめんなさい。そのつもりじゃ... 水沢さんのことは好きです。それはうそじゃありません。でも、もしホテルがなくなったら、あそこで情熱をそそいでる人たちは良い場所がなくなってしまふんです。

水沢 : 大丈夫でしょう。あなたがホテルを止める, 必要ありません。

(Episode 5 Menit 00.35.41 – 00.37.17)

Odagiri : *Gomenasai. Sono tsumori jya.... Mizusawa san no koto suki desu. Sore wa uso jya arimasen. Demo, moshi hoteru ga nakunattara, asoko de jounetsu wo sosoideru hitotachi wa ii basho ga naku natte shimaundesu.*

Mizusawa : *Daijoubudeshou. Anata ga hoteru wo tomeru hitsuyou arimasen.*

(Episode 5 Menit 00.35.41 – 00.37.17)

Terjemahan

Odagiri : Maafkan aku, tapi bukan itu maksudku.... Aku suka padamu, Mizusawa. Itu bukanlah kebohongan. Akan tetapi, seandainya hotel ini tidak ada lagi, semua orang yang bekerja di sini akan kehilangan semangat pegawai *Tokyo Ocean Hotel* karena rumah pegawai *Tokyo Ocean Hotel* tidak ada lagi.

Mizusawa : Tidak apa-apa. Tidak apa-apa jika kamu tidak berhenti kerja di hotel ini.

(Episode 5 Menit 00.35.41 – 00.37.17)

Analisis

Gambar pertama adalah adegan ketika Odagiri mengatakan kepada Mizusawa bahwa ia ingin berbicara kepada Mizusawa. Gambar ke dua adalah

ketika Odagiri mengatakan kepada Mizusawa bahwa ia akan mengikuti Mizusawa ke Amerika. Gambar ke tiga adalah adegan ketika Odagiri mengatakan kepada Mizusawa bahwa ia akan mengikuti Mizusawa ke Amerika jika Mizusawa mau membatalkan pengambilalihan hotel. Gambar ke empat adalah ketika Mizusawa mengatakan bahwa ia yakin ikutnya Odagiri itu tidak dikarenakan keinginan tulus dari hatinya, tetapi karena ia ingin menyelamatkan keadaan hotel, dan gambar ke lima adalah gambar adegan ketika Odagiri menjelaskan kepada Mizusawa bahwa ia tidak berbohong jika ia memang menyukai Mizusawa, tetapi yang lebih penting adalah jika hotel ini di ambil alih oleh perusahaan lain, pegawai *Tokyo Ocean Hotel* tidak akan dapat bekerja secara maksimal dan banyak yang akan kehilangan rumah mereka.

Adegan sebelumnya adalah ketika istirahat siang Odagiri sedang memandang laut yang berada di samping area hotel, ia bertemu dengan Mizusawa. Saat itu, pegawai *Tokyo Ocean Hotel* membicarakan mengenai keluarga, dimana pegawai *Tokyo Ocean Hotel* memiliki kesamaan yaitu tidak memiliki keluarga lagi. Ketika Mizusawa akan meninggalkan tempat itu, Odagiri memanggilnya kembali dan meminta kepada Mizusawa untuk membatalkan pembelian *Tokyo Ocean Hotel*, Mizusawa mengatakan pengandaian jika ia membatalkan pembelian itu, apakah Odagiri mau ikut bersamanya ke Amerika. Dari adegan tersebut, Odagiri tidak dapat menjawabnya, karena ia menganggap *Tokyo Ocean Hotel* adalah rumahnya. Ekspresi diperlihatkan Odagiri dalam adegan tersebut memperlihatkan begitu berat jika memikirkan akan meninggalkan hotel.

Ketika terjadi perpecahan di antara pegawai hotel karena kehadiran Odagiri yang dianggap sebagai pengkhianat, ia memikirkan kembali tawaran dari Mizusawa tersebut sehingga, sepulang bekerja, ia mendatangi kamar *suit* Mizusawa untuk berbicara dengannya. Dilihat dari kutipan dialog di atas, terlihat bahwa adanya paham berkelompok yang sudah tertanam dalam diri Odagiri dan pegawai hotel lainnya. Hal ini membuat pegawai *Tokyo Ocean Hotel* menganggap bahwa *Tokyo Ocean Hotel* merupakan rumah pegawai *Tokyo Ocean Hotel* sendiri dan bila rumah tempat pegawai *Tokyo Ocean Hotel* bernaung itu tidak ada lagi, pegawai *Tokyo Ocean Hotel* cenderung tidak memiliki semangat dalam kehidupan mereka.

Dilihat dari gambar pertama, latar tempat terjadinya adegan tersebut adalah kamar *suite* hotel yang ditinggali oleh Mizusawa. Gambar ke dua dan seterusnya, menunjukkan bahwa pegawai *Tokyo Ocean Hotel* berbicara di ruang tamu yang ada di dalam kamar *suit* dari Mizusawa. Dari kostum yang dikenakan oleh Mizusawa dan Odagiri sendiri, pegawai *Tokyo Ocean Hotel* menggunakan kostum santai sehingga dapat disimpulkan bahwa keduanya tidak sedang dalam waktu bekerja. Pencahayaan yang terlihat dalam gambar, dari lampu yang dihidupkan, serta siluet langit yang terlihat dari kaca jendela dapat disimpulkan bahwa adegan ini terjadi di malam hari. Dekorasi latar dalam pemilihan *furniture* yang berwarna coklat dan pemilihan warna lampu yang berwarna kuning, memperlihatkan bahwa sutradara ingin memperlihatkan kesan kehangatan dalam keluarga kepada tamu hotel. Hal ini sesuai dengan pernyataan Scott-Kemmis, bahwa warna coklat berkaitan dengan penjagaan dan dukungan terhadap anggota

keluarga, kerja keras dan tanggung jawab, warna coklat juga memberikan kesan serius.

Data 3



Gambar 3.3 Mempetahankan Keberadaan Kelompok

Episode 6 menit 00.01.23 – 00.02.02)

水沢 : 買収と言うのはあなた達からこのホテルを取り上げてしまう事
でなりません。むしろその役です。買収されれば、東京オーシ
ャンホテルは再建できるんです、新しく生まれ変わるんで
す。そのためには不要な人のリストは必要なんです。なぜ、う
しろぎりを落とさないんですか。

小田桐 : ホテルはただ箱ではないんです。たとえ建物が残ったとしてる
も名前が残ったとしても、それは今まで東京オーシャンホテル
違うんです。

(Episode 6 menit 00.01.23 – 00.02.02)

Mizusawa : *Baihshuu to iu nowa anatatachi kara kono hoteru wo toriageteshimau
koto de narimasen. Mushiro sono yaku desu. Baishuusarereba, Tokyo
Ocean Hoteru wa saiken dekirundesu, atarashiku umare
kawarerundesu. Sono tame niwa fuyou na jin no risuto wa hitsuyou
nandesu, naze ushirogiri wo otoshinaindesuka.*

Odagiri : *Hoteru wa mada hako dewanain desu. Tatoe tatemono ga nokotta
toshiterumo namae ga nokotta toshitomo, sore wa ima made Tokyo
Oshan Hoteru chigaun desu.*

(Episode 6 menit 00.01.23 – 00.02.02)

Terjemahan

Mizusawa : Mengapa kalian menganggap bahwa dengan mengakui
pengambilalihan ini kalian menyerah? Sebaliknya, jika terjadi
pengambilalihan, kalian dapat membangun kembali Tokyo
Ocean Hotel, serta dapat melahirkan hal yang baru, karena
itulah sangat penting untuk mendata para pegawai yang tidak

menganggur. Kenapa kalian tidak dapat menerima fakta itu?

Odagiri : **Hotel ini bukan hanya sebuah bangunan. Meskipun bangunan ini tidak hancur, namanya masih tersisa, itu sama sekali bukan lagi *Tokyo Ocean Hotel*.**

(Episode 6 menit 00.01.23 – 00.02.02)

Analisis

Gambar pertama adalah ketika Odagiri menghentikan Mizusawa ketika Mizusawa meninggalkan ruang rapat utama. Ketika itu, Odagiri menanyakan kepada Mizusawa apakah yang diyakininya untuk mempercayai Mizusawa adalah dengan adanya pengurangan pegawai hotel. Kemudian dalam gambar inipun, merupakan adegan ketika Mizusawa meyakinkan Odagiri bahwa solusi yang terbaik yang bisa diusahakan olehnya adalah dengan mengurangi jumlah pegawai. Gambar ke dua adalah adegan ketika Mizusawa menanyakan kepada Odagiri, mengapa mengurangi pegawai yang tidak berguna bagi hotel masih saja ditentang, sedangkan menurut Mizusawa, dengan adanya pengurangan pegawai itu, serta terjadi pengambilalihan, maka akan dapat membangun *Tokyo Ocean Hotel* yang baru. Gambar ke tiga adalah gambar adegan ketika Odagiri mengatakan bahwa dengan adanya pengambilalihan itu, walaupun namanya sama, bangunannya juga sama, tetapi itu bukan lagi *Tokyo Ocean Hotel* yang sama lagi.

Adegan ini menjelaskan bahwa sekalipun bangunan dan namanya masih sama, tetapi jika personilnya bukan orang-orang yang sama, itu bukan lagi *Tokyo Ocean Hotel*. Adegan tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam sebuah grup, bukanlah tempat di mana ia berada, tetapi nyawa dari grup tersebut yang menjadi hal terpenting.

Adanya paham berkelompok yang memang telah ditanamkan sejak dini pada masyarakat Jepang, memberikan pemahaman bahwa beberapa puluh tahun kemudian jika personil sebuah kelompok masih tidak banyak berubah, walaupun tempatnya dibangun kembali, nyawa dari kelompok itu masih sama. Bagi orang Jepang dengan masuk dalam sebuah kelompok, itu berarti sebuah komitmen seumur hidup mereka. Komitmen seperti ini, juga terdapat dalam adegan selanjutnya. Kutipan adegan di atas, sesuai dengan penjelasan Iwan (2004:35) mengenai keberadaan sebuah kelompok, yaitu keberadaan sebuah kelompok tidak hanya terbatas pada kokohnya tempat kelompok itu bernaung, tetapi, juga dipengaruhi oleh anggota kelompok tersebut.

Dari gambar di atas, dapat dilihat bahwa adegan ini terjadi di pagi hari. Odagiri mengenakan kostum seragam bekerja sebagai pegawai manajer. Mizusawa mengenakan kostum yang resmi. Kostum kedua tokoh tersebut memperlihatkan baik Odagiri maupun Mizusawa berada dalam waktu bekerja. Aktng keduanya pada gambar pertama, dapat disimpulkan pegawai *Tokyo Ocean Hotel* sama-sama merasa tegang. Kemudian pada gambar ke dua, aktng Mizusawa selain tegang, ia juga terlihat pantang menyerah untuk memberikan pengertian kepada Odagiri. Gambar ke tiga memperlihatkan aktng Odagiri yang memberi kesan bahwa Odagiri merasa kecewa, tetapi juga teguh pada pendiriannya, yaitu tidak benar bila pengurangan pegawai *Tokyo Ocean Hotel* merupakan sebuah solusi.

3.3.2 Kehidupan Berpusat pada Kelompok

Serial drama ini juga memperlihatkan adegan dimana kehidupan seorang anggota kelompok hanya berpusat kepada kelompoknya sendiri. Berikut ini adalah adegan yang menggambarkan situasi tersebut.

Data 4



Gambar 3.4 Kehidupan Berpusat pada Kelompok

(Episode 3 Menit 00.09.56 – 00.10.33)

小田桐 : お出かけですか。
 水沢 : はい、今日は何時までですか。
 小田桐 : 六時です。
 水沢 : 終わったら、どこか某所で来ますか。
 小田桐 : すみません、今日は歓迎会があって
 水沢 : 場所は。
 小田桐 : ここです。小支配人の歓迎会なので。
 水沢 : 緒方さんの？
 小田桐 : はい。

(Episode 3 Menit 00.09.56 – 00.10.33)

Odagiri : odekakedesuka?
 Mizusawa : hai, kyou wa nanji madedesuka.
 Odagiri : rokuji desu
 Mizusawa : owattara, doko ka bousho de kimasuka.
 Odagiri : sumimasen, kyou wa kangeikai ga atte.
 Mizusawa : basho wa?
 Odagiri : kokodesu. Shoushihainin no kangeikai node.
 Mizusawa : Ogata san no?
 Odagiri : Hai

(Episode 3 Menit 00.09.56 – 00.10.33)

Terjemahan

Odagiri : Mau keluar?
 Mizusawa : Iya, hari ini kerja sampai jam berapa?
 Odagiri : Jam 6.
 Mizusawa : Kalau sudah selesai, bisakah kita pergi ke suatu tempat?

Odagiri : Maaf saya tidak bisa, hari ini ada acara penyambutan.
 Mizusawa : Tempatnya di mana?
 Odagiri : Di sini. Acara itu acara penyambutan *General Manager* kami.
 Mizusawa : Penyambutan Ogata?
 Odagiri : Iya.

(Episode 3 Menit 00.09.56 – 00.10.33)

Analisis

Gambar pertama adalah gambar ketika Odagiri meminta maaf kepada Mizusawa karena tidak bisa keluar bersama Mizusawa setelah selesai bekerja.

Gambar ke dua adalah gambar ketika Odagiri mengatakan bahwa di hotel akan dilakukan upacara penyambutan untuk kedatangan Ogata.

Dari kutipan adegan di atas, dapat disimpulkan bahwa setelah bekerja, Odagiri yang sebenarnya memiliki waktu luang untuk pribadinya sendiri, ia tidak meluangkan waktunya, tetapi berkumpul kembali dengan teman-teman satu tempat bekerjanya untuk mengikuti upacara penyambutan *General Manager* pegawai *Tokyo Ocean Hotel* yang diadakan di hotel mereka. Kutipan adegan di atas, sesuai dengan pernyataan Nakane (1981:8), yang menyatakan bahwa suasana kehidupan masyarakat Jepang biasanya hanya terpusat pada komunitas pegawai *Tokyo Ocean Hotel* saja, entah itu di lingkungan pegawai *Tokyo Ocean Hotel* tinggal, ataupun di mana pegawai *Tokyo Ocean Hotel* bekerja. Masyarakat Jepang pun biasanya cenderung membicarakan masalah pribadi pegawai *Tokyo Ocean Hotel* kepada teman satu pekerjaan mereka.

Dilihat dari tulisan logo *Tokyo Ocean Hotel* serta adegan di belakang percakapan Odagiri dan Mizusawa, maka dapat disimpulkan bahwa adegan tersebut terjadi di depan meja resepsionis hotel. Gambar di atas juga menunjukkan bahwa tokoh yang memerankan adegan di atas adalah Odagiri dan Mizusawa.

Adegan ini terjadi di pagi hari di saat Mizusawa akan berangkat untuk bekerja, dan Odagiri sendiri juga masih berada di waktu ia bekerja. Hal ini terlihat dari kostum resmi yang dikenakan oleh Odagiri dan Mizusawa. Adegan sebelumnya pun menunjukkan bahwa Mizusawa baru saja turun dari kamarnya dan hendak keluar hotel sebelum ia melihat Odagiri. Suasana yang terlihat kecoklatan dalam latar tersebut menimbulkan kesan bahwa suasana yang ingin ditimbulkan kepada tamu adalah suasana yang hangat serta menimbulkan kesan kekeluargaan yang sangat kental sehingga membuat tamu merasa nyaman. Kesan kekeluargaan ini juga dinyatakan oleh Scott-Kemmis, *the color brown relates to quality in everything- a comfortable home, the best food and drink and loyal companionship*. 'warna coklat berkaitan dengan kualitas dalam hal apapun, yaitu rumah yang nyaman, makan dan minum yang terbaik, dan setia terhadap teman-temannya'. Dari suasana yang terlihat dari *lobby* hotel tersebut, dapat disimpulkan bahwa sutradara serial drama *Hotelier* ini ingin memberikan kesan rumah yang nyaman untuk tamu hotel.

3.3.3 Menghindari Konfrontasi dan Menghargai Kedamaian

Karakteristik ketiga yang dianut dalam paham berkelompok masyarakat Jepang adalah pegawai *Tokyo Ocean Hotel* menghindari konfrontasi dan menghargai kedamaian. Adegan dalam serial drama ini yang mencerminkan karakteristik tersebut adalah sebagai berikut.

Data 5



Gambar 3.5 Ogata meminta Odagiri untuk tidak Memberitahukan kepada Pegawai Lainnya Jika Mizusawa adalah Mata-Mata

(Episode 4 Menit 00.15.34 – 00.17.24)

緒方 : 彼のことは誰にも話すな。みんなは不用に動揺させてく
ない。

(Episode 4 Menit 00.17.11 – 00.17.24)

Ogata : *Kare no koto wa dare nimo hanasuna. Minna wa fuyou ni
doyousasetekunai.*

(Episode 4 Menit 00.17.11 – 00.17.24)

Terjemahan

Ogata : Jangan membahas tentang Mizusawa dengan pegawai yang
lain. Tidak ada gunanya membuat pegawai *Tokyo Ocean
Hotel* semua gelisah dengan berita itu.

(Episode 4 Menit 00.17.11 – 00.17.24)

Analisis

Gambar pertama adalah gambar adegan ketika Odagiri mengatakan kepada
Ogata bahwa Mizusawa adalah seorang mata-mata yang akan membeli *Tokyo
Ocean Hotel*. Gambar ke dua adalah gambar adegan ketika Ogata menutup tirai
jendela yang menghubungkan ruangnya dengan ruang pegawai dan pada saat
itu Odagiri mengatakan bahwa Mizusawa disewa oleh *Dainitto Corporation*.

Gambar ke tiga adalah gambar adegan ketika Odagiri meminta kepada Ogata
untuk mengusir Mizusawa dari hotel ini, karena ia adalah seorang mata-mata,

yang kemudian dijawab oleh Ogata, bahwa tidak seharusnya Odagiri mencampur perasaan pribadi dengan urusan pekerjaan, dan bagaimanapun Mizusawa adalah salah seorang tamu dari *Tokyo Ocean Hotel* yang tetap harus dihormati. Gambar ke empat adalah gambar adegan ketika Ogata meminta kepada Odagiri untuk tidak menceritakan tentang Mizusawa yang disewa sebagai mata-mata *Dainitto Corporation* kepada pegawai yang lain, karena Ogata berpendapat bahwa tidak ada gunanya membuat pegawai menjadi gelisah.

Kutipan adegan di atas memperlihatkan bahwa Ogata tidak ingin membuat resah para pegawainya dengan pengetahuan bahwa Mizusawa adalah seorang mata-mata yang disewa untuk membeli hotel mereka. Selain karena kepanikan dan kegelisahan pegawai *Tokyo Ocean Hotel* tidak dapat membantu apa-apa terhadap pengetahuan tersebut, tetapi dapat disimpulkan jika Ogata tidak ingin, kinerja para pegawai menjadi menurun dengan adanya peristiwa tersebut. Oleh karena itu, ketika Ogata telah mengetahui dari Shin Dhong Hyuk, jika Mizusawa adalah seorang mata-mata, ia tidak serta merta menyiarkan kabar tersebut, tetapi pada adegan sebelumnya, ia secara diam-diam mencoba untuk menyelidikinya sendiri. Keinginan Ogata yang tidak membuat gelisah para pegawai merupakan salah satu karakteristik masyarakat Jepang yang menanamkan paham berkelompok yaitu cenderung menghindari konfrontasi dan menghargai kedamaian. Hal ini dibuktikan oleh Minami dan Sugimoto dalam Hasegawa dan Hirose (2009:1), yaitu orang Jepang memegang prinsip berkelompok, pandangan ini merupakan sudut pandang yang menjadi karakter atau ciri khas yang paling menonjol dari orang Jepang dalam wacana kebudayaan Jepang, dalam sudut

pandang ini, ada pendapat bahwa orang Jepang memiliki kelebihan dalam hal 'kesadaran diri', ada pula pendapat yang menyatakan bahwa masyarakat Jepang menghindari konfrontasi dan menghargai kedamaian.

Kostum yang digunakan oleh Odagiri maupun Ogata adalah kostum setelan jas hitam, yang menandakan bahwa pegawai *Tokyo Ocean Hotel* berdua adalah seorang pegawai manajerial dalam manajemen *Tokyo Ocean Hotel*.

Latar waktu adegan ini adalah siang hari yang dibuktikan dengan siluet jendela di belakang Ogata. Latar tempat pegawai *Tokyo Ocean Hotel* berada di kantor Ogata. Akting Ogata pada gambar pertama memperlihatkan bahwa Ogata merasa bingung bahwa Odagiri juga mengetahui bahwa Mizusawa adalah mata-mata. Akting Odagiri pada gambar ke lima memperlihatkan ekspresi Odagiri yang bersungguh-sungguh ingin Mizusawa diusir dari hotel. Akting keenam memperlihatkan ekspresi permohonan agar Odagiri tidak menceritakan pengetahuannya tentang Mizusawa itu kepada pegawai yang lain.

3.3.4 Konsep Berkelompok yang Bersifat Dinamis

Selain dua karakteristik di atas, karakteristik keempat yang dapat menunjukkan paham berkelompok yang telah dianut oleh masyarakat Jepang adalah karakter pegawai *Tokyo Ocean Hotel* yang menganggap bahwa bergabung dalam suatu kelompok. Bergabung bersama kelompok bukanlah sebuah keputusan yang mudah. Hal itu disebabkan pegawai *Tokyo Ocean Hotel* meyakini bahwa tergabung dalam sebuah kelompok itu bukanlah keputusan untuk sesaat. Paham berkelompok pada masyarakat Jepang ini lebih bersifat dinamis, karena pegawai

Tokyo Ocean Hotel tidak hanya memikirkan kepentingan yang ada di depannya saja, tetapi juga memikirkan kepentingan masa depannya.

Adegan dalam serial drama ini, terdapat adegan yang memperlihatkan sebuah komitmen atau keterikatan untuk tetap fokus pada satu kelompok karena ingin memajukan kelompoknya. Berikut adalah adegan yang menggambarkan situasi tersebut.

Data 6



Gambar 3.6 Konsep Berkelompok Yang Bersifat Dinamis

(Episode 6 Menit 00.15.40 – 00.17.19)

- 岩間 : 手先？人意義の悪いこと言わない下さいよ。私は東京オーシャンホテルを守りたいんです。
- 黒岩 : 本当にそれがためなのか。
- 岩間 : ええ、
- 黒岩 : ばらせるな！おれはここで三十年働いてきた。毎日毎日この厨房に立ててつれてきた。自分の家に長くここで過ごしたんだよ。その自分のいい場所守れためなら、おれはどんな道路くもほじいもない。あんたに協力もするよ。
- 岩間 : たった素直に...
- 黒岩 : あけったら、あんな汚いや試合がするなら、それはもうおれのいいばじじゃないんだよ。おれは守ってきたら厨房はその門じゃないんだ。お客様に喜んでもらいたいただその威信でここに建てるこじる一種じゃなわけは意味がないだろう。おれも良い年だ。会うさいってだけでは何もしないことはよく分かってるん。けどなりスト

な集なら半端な事はしないでくれ。自分の体を聞き残の
同じで書くくれ、やってくれ。

(Episode 6 Menit 00.15.40 – 00.17.19)

Iwama

*Tesaki? Hito igi no warui koto iwanai kudasai yo. Watashi wa
Tokyo Ocean Hoteru wo mamoritaindesu.*

Kuroiwa

Hontou ni sore ga tame nanoka?

Iwama

Ee..

Kuroiwa

*Baraseruna! Ore wa koko de sanjuunen hataraite kita.
Mainichi mainichi kono chuubon ni tatete tsurete kita. Jibun
no ie ni nagaku koko de sugoshitan dayo. Sono jibun no ii
basho mamoretamenara, ore wa donna douroku mo hoshii mo
nai. Anta ni kyouryoku mo suru yo.*

Iwama

Tattara sunao ni...

Kuroiwa

*Akettara, anna kitanai ya shiai ga suru nara, sore wa mou ore
no ii basho janaindayo. Ore wa mamotte kitara chuubon wa
sono mon janainda. Okyaku sama ni yorokonde moraitai tada
sono isshin de koko ni tateru kojiru isshu janawake wa imi ga
naindarou. Ore mo ii toshi da. Ausa itte dake de wa nani mo
shinai koto wa yoku wakatterun. Kedo na risuto na shuu nara
hampa sa koto wa shinaide kure. Jibun no karada wo kikizan
no onaji de kaku kure, yatte kure.*

(Episode 6 Menit 00.15.40 – 00.17.19)

Terjemahan

Iwama : Kaki tangan? Jangan menilai buruk pada maksud baik orang lain.
Saya hanya ingin melindungi *Tokyo Ocean Hotel* saja.

Kuroiwa : Apakah benar-benar untuk itu?

Iwama : Iya

Kuroiwa : Jangan bicara seperti itu. Aku telah bekerja di sini **selama 30 tahun**.
Setiap harinya aku memperjuangkan hidupku di dapur ini. Aku
bekerja keras seperti ini adalah rumahku sendiri. Jika aku bisa, aku
akan melakukan apapun untuk melindungi tempat terbaikku ini.
Sekalipun dengan kekuatanmu.

Iwama : Kalau begitu...

Kuroiwa : **Namun, jika untuk melindungi tempat ini harus melakukan hal
yang tidak benar, maka ini bukan tempat terbaikku lagi. Itu
bukanlah caraku untuk melindungi dapur yang selama ini aku
perjuangkan. Tanpa membuat tamu senang dengan menikmati
makanan kita, dan tanpa bekerja dengan semua orang di sini, ini
sama sekali tidak ada artinya.**

(Episode 6 Menit 00.15.40 – 00.17.19)

Analisis

Adegan pada gambar di atas adalah adegan ketika Iwama tiba-tiba datang ke dapur hotel dan mengkonfrontasi Kuroiwa karena ia mau mengikuti keinginan salah satu tamu hotel untuk memasak menu yang sudah lama dihapus dari daftar menu restoran. Keempat gambar adalah ketika Kuroiwa telah kehilangan kesabarannya akan kelakuan Iwama sehingga ia mengkonfrontasi Iwama secara langsung.

Adegan di atas, memperlihatkan bahwa Kuroiwa yang telah bekerja selama tiga puluh tahun di hotel ini sehingga ia memiliki kesadaran berkelompok yang menjadikannya memiliki ikatan yang kuat dan tidak terbatas oleh waktu. Kesadaran berkelompok yang dimiliki oleh Kuroiwa itu menimbulkan keinginan yang kuat untuk memajukan keadaan hotel setahap demi setahap. Seperti kutipan adegan tersebut dapat disimpulkan bahwa Kuroiwa mau melakukan apapun untuk menyelamatkan hotel, tetapi tindakan itu tetap harus sesuai dengan jalan yang diambil oleh kelompok. Kuroiwa merupakan seorang *chef* senior di hotel itu sehingga yang dapat dilakukan oleh Kuroiwa adalah melindungi dapurnya sendiri dan membangun citra dapurnya itu sebenarnya juga demi kepentingan hotel, karena dapur merupakan bagian terpenting dari sebuah hotel, maka citra yang baik dan dipertahankan selama beberapa waktu, akan mengangkat citra hotel itu sendiri.

Adegan di atas memperkuat pernyataan Iwan (2004:37) yang menyatakan bahwa konsep berkelompok orang Jepang berbeda dengan konsep 'grup' dalam pemikiran Barat, yang lebih banyak dilandasi oleh kepentingan sesaat. Konsep berkelompok masyarakat Jepang sendiri dilandasi dengan kesadaran para

anggotanya sehingga tidak berorientasi sesaat, tetapi bersifat dinamis yang dapat digunakan untuk memperjuangkan kepentingan yang lebih luas jangkauannya.

Selain itu, perjanjian kerja antara perusahaan kerja dengan para anggotanya, umumnya berlaku untuk jangka panjang (Iwan, 2004:55).

Dilihat dari keempat gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa yang terlibat dalam konfrontasi antara Kuroiwa dan Iwama tersebut adalah Hagihara Ryuichi, dan juga Odagiri. Dapat dilihat bahwa yang memakai kostum putih dan topi putih itu adalah seorang juru masak, sedangkan Iwama dan Odagiri yang mengenakan kostum seragam jas hitam merupakan pegawai manajerial. Dilihat dari *microwave* yang ada di belakang Kuroiwa, dapat disimpulkan bahwa latar dari adegan ini berada di dapur. Dari kostum dan latar tersebut dapat disimpulkan bahwa adegan tersebut terjadi di dapur hotel dan masih dalam jam kerja.

Aktng Kuroiwa di gambar pertama memberikan kesan bahwa ia sedang teguh terhadap pendiriannya, dan aktng Iwama sendiri yang sedikit menunduk dan melihat ke samping kiri sedikit, memberi kesan bahwa ia sedikit malu, tetapi juga tetap teguh dengan pendiriannya. Aktng Odagiri sendiri memberikan kesan tegang dan juga kagum karena keteguhan Kuroiwa menjaga *Tokyo Ocean Hotel* tidak terbatas oleh waktu.

Paham berkelompok yang merupakan sistem interaksi sosial masyarakat Jepang sejak zaman Tokugawa tersebut, dalam serial drama ini terlihat dengan adanya empat karakteristik. Karakteristik yang pertama adalah pegawai hotel untuk berusaha mempertahankan keberadaan kelompok mereka, ke dua adalah kehidupan pegawai *Tokyo Ocean Hotel* yang berpusat kepada kelompok mereka.

Ke tiga, pegawai yang menghindari konfrontasi dan lebih menghargai kedamaian, dan ke empat, konsep berkelompok yang bersifat dinamis.

Konsep *shuudan shugi* di Jepang sendiri dibagi menjadi tiga yaitu, *shuudan shikou* atau orientasi berkelompok, *shuudan seikatsu* atau kehidupan berkelompok, dan *shuudan ishiki* atau kesadaran berkelompok. Serial drama *Hotelier* ini dalam sembilan episodenya terdapat gambaran dari ketiga jenis *shuudan shugi* tersebut. Oleh karena itu, penulis juga menemukan refleksi dari ketiga konsep tersebut dalam serial drama ini. Pembahasan yang mencakup masing-masing konsep tersebut adalah sebagai berikut.

3.4 Konsep *Shuudan Shikou* (集団思考) dalam Serial Drama *Hotelier*

Pembahasan mengenai *shuudan shikou* atau orientasi kelompok, berikut adalah adegan yang mencerminkan kerangka berpikir orang Jepang terhadap kerja kelompok yang ditemukan oleh penulis.

3.4.1 Kerangka Berpikir Orang Jepang terhadap Kerja Kelompok

Dalam serial drama ini, terdapat adegan yang memperlihatkan kerangka berpikir orang Jepang terhadap kerja kelompok untuk memenuhi kepentingan kelompok mereka. Berikut adalah adegan yang menggambarkan situasi tersebut.

Data 7



Gambar 3.7 Odagiri Menjemput Ogata di Korea

(Episode 1 Menit 00.27.44 – 00.31.44)

- 社長 : 緒方君の良い場所やっと思つてたんだ。きみもうわさを耳にしてると思うが。今東京オーシャンホテル けいは非常に苦しい状態だ。たのむ緒方君をしてくれ。このとおりだ。
- 小田桐 : でも、緒方君はあんな実験を起こして、
- 社長 : あれは彼のせいじゃない。それはきみもしてるじゃないか？
- 黒岩 : そうか、社長がそのこと。
- 小田桐 : 迷ってるんです。ほんとうにくれもどしたほうがいいなかどうか。
- 黒岩 : まよってるとよりこわいじゃないんのか。
- 小田桐 : へ、
- 黒岩 : 緒方に会うのか。今でもこいてるのか。
- 小田桐 : まさか、そんなわけじゃないでしょう。
- 黒岩 : 自分の目で確かめて恋。今のあいつがホテルにききょうな男なかどうか自分の目で。

(Episode 1 Menit 00.27.44 – 00.31.44)

Direktur

Ogata-kun no ii basho yatto mitsuketanda. Kimi mou uwasa wo mimi ni shiteru to omuga. Ima Tokyo Ocean Hotel kei wa hijou ni kurushii joutai da. Tanomu Ogata-kun wo shitekuru. Konotoorida.

Odagiri

Direktur

Kuroiwa

Odagiri

Kuroiwa

Odagiri

Kuroiwa

Odagiri

Kuroiwa

Ogata-kun wa anna jikken wo okoshite..

Are wa kare no sei janai. Sore wa kimi mo shiterujanaika?

Souka, sachou wa sono koto.

Mayotterundesu. Hontouni kuremodoshita hou ga ii na kadouka.

Mayotteru to yori kowai janain noka.

he..

Ogata ni au no ka. Ima demo koi teru no ka.

Masaka, sonna wake janaideshou

Jibun no me de tashikamete koi. Ima no aitsu ga hoteru ni kiki youna otoko na kadou ka jibun no me de.

(Episode 1 Menit 00.27.44 – 00.31.44)

Terjemahan

Direktur : Akhirnya kita menemukan alamat Ogata yang benar. Saya pikir kamu juga telah mendengar gosip itu. Akan tetapi, saat ini *Tokyo Ocean Hotel* sedang mengalami keadaan darurat. Tolong bawa kembali Ogata. Hanya ini jalan keluarnya.

Odagiri : Namun, Ogata telah melakukan sebuah kesalahan.

Direktur : Itu bukan perbuatan Ogata. Bukankah kamu juga tahu itu?

Kuroiwa : Jadi presiden direktur meminta tolong itu.

Odagiri : Saya bingung. Apakah membawanya pulang kembali adalah tindakan yang benar.

Kuroiwa : Kebingunganmu bukan karena kamu takut kan?

Odagiri : Apa?

Kuroiwa : Bertemu dengan Ogata. Sampai sekarang kamu masih mencintainya bukan?

Odagiri : Tentu saja bukan. Itu tidak ada hubungannya dengan kebingunganku.

Kuroiwa : Tegaskanlah dengan mata kamu sendiri. Pertimbangkanlah sendiri, apakah lelaki itu memang dibutuhkan untuk hotel.

(Episode 1 Menit 00.27.44 – 00.31.44)

Analisis

Sebelum adegan pada gambar pertama terjadi, direktur Kitano Kojiro pingsan di tengah-tengah pesta ulang tahun hotel yang ketiga-puluh. Kemudian,

General Manager hotel mengundurkan diri dari hotel. Gambar pertama adalah

ketika Kojiro sadar dari pingsannya, ia meminta bantuan dari Odagiri untuk

mencari Ogata, yaitu seorang mantan *General Manager* yang dipecat karena

sebuah skandal pelecehan seksual terhadap tamu hotel dua tahun sebelumnya.

Gambar ke dua merupakan gambar dari alamat tempat Ogata tinggal. Sebelumnya,

Kojiro tidak pernah menemukan tempat tinggal Ogata, dan baru sekarang inilah ia

menemukannya. Gambar ke tiga adalah gambar adegan dari Odagiri yang merasa

bingung dengan permintaan dari Kojiro untuk mencarikan Ogata di Korea.

Gambar ke empat adalah adegan ketika Odagiri meminta pendapat dari Kuroiwa,

chef senior hotel yang menjadi sahabat Odagiri dan Ogata. Adegan ini adalah

adegan ketika Odagiri menyatakan kepada Kuroiwa bahwa ia merasa bingung

apakah dengan menjemput Ogata pulang ke hotel kembali, akan mampu

mengembalikan kondisi hotel seperti sedia kala. Kuroiwa yang sebenarnya

mengetahui cerita masa lalu Odagiri dan Ogata yang saling mencintai itu,

kemudian mempertanyakan kebingungan Odagiri. Apakah Odagiri bingung

karena mempertanyakan kemampuan Ogata atau bingung karena merasa takut

untuk bertemu kembali dengan Ogata. Oleh karena itu, Kuroiwa meminta Odagiri

untuk mengkaji ulang perasaannya, dan memutuskan sendiri apakah Ogata

memang dibutuhkan oleh hotel. Gambar ke lima adalah adegan ketika akhirnya

Odagiri sampai di Korea. Ia memutuskan untuk mencari Ogata di Korea.

Dari kutipan adegan di atas, dapat disimpulkan bahwa Odagiri berorientasi

kelompok. Karena Odagiri memiliki orientasi kelompok dalam pikirannya,

Odagiri akhirnya memutuskan untuk menjemput Ogata di Korea. Percakapan

Odagiri dengan Kuroiwa, memberi kesan jika bertemu kembali dengan Ogata

adalah hal yang berat untuk Odagiri, tetapi karena Ogata memang diperlukan

untuk mengembalikan keadaan hotel, ia menekan perasaannya, dan Odagiri

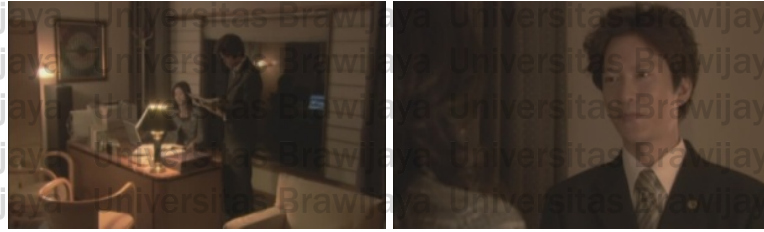
mencari Ogata ke Korea. Adegan tersebut memperlihatkan bahwa karena kerangka berpikir yang dimiliki oleh Odagiri terhadap kerja kelompok yang didasari kepentingan kelompoknya itulah yang membuat Odagiri akhirnya mau bekerja sama dengan direktur Kojiro untuk menjemput Ogata di Korea.

Dilihat dari gambar di atas, gambar pertama memperlihatkan keadaan dari direktur Kojiro, ia memakai kostum rumah sakit berwarna biru muda, kemudian memakai selang oksigen dan berbicara sambil tiduran di tempat tidur. Hal ini menunjukkan bahwa Kojiro sedang dirawat di rumah sakit, dan dari akting Kojiro sendiri memberi kesan bahwa keadaannya sedikit parah, tetapi ia masih sadar.

Emosi yang diperlihatkan oleh akting Odagiri memperlihatkan rasa bingung atas perintah dari direkturnya itu. Kemudian latar tempat ketika Odagiri meminta saran dari Kuroiwa adalah di sekitar lingkungan hotel mereka, hal ini dibuktikan dengan terlihatnya bangunan samping *Tokyo Ocean Hotel* sehingga dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang dimiliki oleh Odagiri masih berputar di dalam permasalahan hotel. Latar waktu terjadinya adegan ini dari warna langit yang masih biru, dapat disimpulkan bahwa adegan tersebut terjadi di siang hari. Latar tempat dari adegan pada gambar ke lima memperlihatkan bandara Internasional

Seoul, yang memperlihatkan Odagiri berada di Korea. Akting Odagiri yang membawa koper membelakangi bandara memperlihatkan bahwa ia baru saja datang di Korea.

Data 8



Gambar 3.8 Motivasi Ogata Kembali Bekerja di Tokyo Ocean Hotel untuk Menjaga Hotel

(Episode 2 Menit 00.08.46 – 00.08.57)

みつ子社長 : 緒方さん、お願い。私は力にお貸し手頂戴。

緒方 : もちろんです。そのために戻ってきたんですから。

(Episode 2 Menit 00.08.46 – 00.08.57)

Mitsuko Shachou : Ogata san, onegai. Watashi wa chikara ni okashite choudai.

Ogata : Mochiron desu. Sono tame ni modotte kitan desukara

(Episode 2 Menit 00.08.46 – 00.08.57)

Terjemahan

Mitsuko : Mohon bantuannya ya Ogata. Pinjami saya kekuatanmu untuk menghadapi ini semua.

Ogata : Pasti. Karena itulah saya kembali kesini.

(Episode 2 Menit 00.08.46 – 00.08.57)

Analisis

Gambar pertama adalah gambar ketika Mitsuko memperlihatkan keadaan

finansial hotel yang menurun setiap bulannya, kemudian dilanjutkan dengan

pemeriksaan berkas oleh Ogata. Kemudian Mitsuko juga meminta tolong kepada

Ogata untuk membantu pegawai Tokyo Ocean Hotel keluar dari situasi tidak

menguntungkan itu. Gambar ke dua menunjukkan adegan ketika Ogata

meyakinkan Mitsuko bahwa ia kembali memang untuk menyelamatkan hotel.

Adegan di atas memperlihatkan motivasi Ogata yang kembali ke Jepang

untuk membantu mengembalikan keadaan manajemen hotel yang sedang terpuruk.

Dari dialog di atas pula, memberi petunjuk bahwa kedatangan Ogata adalah demi

kepentingan hotel. Orientasi berkelompok yang dimiliki Ogata membuat Ogata mengesampingkan perasaan pribadinya, dan demi kepentingan hotel pada akhirnya ia kembali ke *Tokyo Ocean Hotel* untuk membantu memulihkan keadaan manajemen hotel. Situasi ketika Odagiri menjemput Ogata di Korea dan Motivasi Ogata kembali ke *Tokyo Ocean Hotel* di atas memperkuat penjelasan dari Kawamoto dalam Madubrangti (2008:17). Pernyataan Kawamoto dalam Madubrangti adalah orientasi kelompok adalah kerangka berpikir orang Jepang terhadap kerja kelompok yang didasari kesadaran yang tinggi terhadap kepentingan kelompok dalam suatu kehidupan sosial masyarakat yang diikat oleh kehidupan bekerja sama di dalam satu kesatuan kehidupan kelompok atau masyarakat.

Pencahayaan yang ada di kedua gambar di atas yang terlihat kecoklatan menimbulkan rasa hangat dalam sebuah keluarga sehingga walaupun mereka dalam suasana rapat, tetap memberikan rasa nyaman kepada Ogata dan direktur Mitsuko. Pencahayaan yang bernuansa kecoklatan dalam adegan ini juga menguatkan ekspresi dari Ogata bahwa ia bersungguh-sungguh dan secara tulus ingin melindungi *Tokyo Ocean Hotel*. Hal ini sesuai dengan pernyataan Scott-Kemmis, *in color psychology, brown is honest, genuine, and sincere*, 'dalam psikologi warna, warna coklat memberikan kesan kejujuran, kesungguhan dan ketulusan. Lampu yang hidup, serta latar belakang yang terlihat dari kaca jendela kantor itu, memperlihatkan latar waktu kejadian adalah malam hari. Latar tempat dari adegan tersebut adalah di ruang kerja direktur. Kostum yang digunakan oleh Mitsuko maupun Ogata memperlihatkan bahwa pegawai *Tokyo Ocean Hotel*

masih dalam keadaan bekerja di hotel. Dapat disimpulkan adegan ini terjadi ketika Mitsuko dan Ogata masih bekerja walaupun telah beranjak malam, dan mereka mengadakan rapat kecil menyangkut manajemen keuangan hotel selama Ogata tidak bekerja di hotel yang dilakukan di ruang kerja direktur Mitsuko.

Pencerminan orientasi kelompok atau *shuudan shikou* yang dimiliki oleh anggota kelompok dalam serial drama *Hotelier* ini adalah adanya kerangka berpikir orang Jepang terhadap kerja kelompok.

3.5 Konsep *Shuudan Seikatsu* (集團生活) dalam Serial Drama *Hotelier*

Shuudan seikatsu atau kehidupan kelompok adalah sebuah kehidupan yang terdapat interaksi antar individu yang didasari atas kesadaran yang tinggi dan terdapat peraturan-peraturan yang menjadikan kelompok sebagai interaksi yang mementingkan kelompoknya. Terdapat beberapa adegan dalam serial drama ini yang menggambarkan penjelasan tersebut. Penulis menggolongkan *shuudan seikatsu* dalam dua jenis, yaitu kehidupan kelompok adalah kehidupan sosial atas dasar kerja sama kelompok dan arti perusahaan atau *kaisha* bagi pegawai *Tokyo Ocean Hotel*.

3.5.1 Kehidupan Sosial Atas Dasar Kerja Sama Kelompok

Data 9



Gambar 3.9 Kehidupan Sosial Atas Dasar Kerja sama Kelompok

(Episode 9 Menit 00.43.44 – 00.45.14)

みづこ社長 : あなた、見て下さい。あたし達の子供達がこの東京オーシャンホテルをより素晴らしいホテルでしようとしてくれているは。。

(Episode 9 Menit 00.43.44 – 00.45.14)

Mitsuko shachou : Anata, mite kudasai. Atashitachi no kodomotachi ga kono Tokyo O-shan Hoteru wo yori subarashii hoteru deshō toshitekureteha...

(Episode 9 Menit 00.43.44 – 00.45.14)

Terjemahan
Direktur Mitsuko

: Suamiku, lihatlah! Anak-anak kita membuat *Tokyo Ocean Hotel* menjadi lebih baik.

(Episode 9 Menit 00.43.44 – 00.45.14)

Analisis

Gambar pertama pada gambar di atas adalah adegan ketika direktur

Mitsuko berbicara kepada foto suaminya bahwa para pegawai yang telah

dianggapnya sebagai anak sendiri itu, kini bekerja dengan baik untuk memajukan dan memulihkan keadaan *Tokyo Ocean Hotel*.

Gambar ke dua seterusnya adalah adegan pegawai *Tokyo Ocean Hotel* serius dan memperlihatkan kesungguhan dalam melakukan pekerjaan sesuai dengan bidang dan porsi kerja pegawai *Tokyo Ocean Hotel*. Kesungguhan dan keseriusan dalam melakukan tugas sesuai porsi masing-masing itu terlihat dari akting para pegawai pada gambar di atas. Akting yang terlihat di dalam gambar tersebut, semua pegawai terlihat bahagia. Hal ini dikarenakan, pegawai *Tokyo Ocean Hotel* telah melewati satu fase ketika hotel akan diambil alih oleh perusahaan lain, akan tetapi pegawai *Tokyo Ocean Hotel* dapat mempertahankan hotel mereka dan menggagalkan pengambilalihan tersebut. Pegawai *Tokyo Ocean Hotel* melakukan pekerjaan mereka masing-masing dengan sungguh-sungguh demi melindungi dan memajukan *Tokyo Ocean Hotel*. Tujuan mereka melakukan yang terbaik adalah membangun hotel menuju ke arah yang lebih baik sesuai aturan-aturan yang berlaku dalam pelayanan hotel terhadap tamu hotel sehingga adegan tersebut menggambarkan penjelasan dari Kawamoto dalam Madubrangti (2008:19), yang menjelaskan bahwa kehidupan kelompok adalah kehidupan sosial yang berlangsung atas dasar adanya kerja sama kelompok yang diikat oleh aturan, sistem, pola dan pedoman tentang kehidupan dalam bekerja sama di dalam kelompok atau masyarakat. Adanya kehidupan berkelompok dalam sebuah masyarakat Jepang memiliki tujuan memajukan kelompoknya tersebut, sehingga, pegawai *Tokyo Ocean Hotel* lebih bersikap bekerja sama untuk mencapai cita-cita kelompok mereka.

Ekspresi dalam akting semua pegawai hotel terlihat bahagia. Hal ini ditandai dengan senyum yang terlihat benar-benar terpancar dari hati mereka.

Kemudian, kostum yang pegawai *Tokyo Ocean Hotel* kenakan pada semua gambar di atas, menunjukkan bahwa pegawai *Tokyo Ocean Hotel* terdiri dari semua divisi yang ada di dalam manajemen *Tokyo Ocean Hotel*. Akting pegawai

Tokyo Ocean Hotel yang terlihat bersemangat, bahagia serta berasal dari bermacam-macam divisi itu memberi kesan bahwa secara bersama-sama pegawai

Tokyo Ocean Hotel ingin memberikan pelayanan yang terbaik bagi tamu hotel, hal itu dikarenakan pegawai *Tokyo Ocean Hotel* sama-sama ingin membangun hotel

kembali dengan semangat pegawai *Tokyo Ocean Hotel* bekerja, tidak terbatas pada posisi pegawai *Tokyo Ocean Hotel* saja. Hal ini sesuai dengan pernyataan

Shimaharan dalam Madubrangti (2008:19), pembagian kerja yang merata sesuai dengan tugas dan kewajibannya merupakan sisem kehidupan kelompok dalam

melakukan berbagai kegiatan yang diperlukan untuk kepentingan dan kesejahteraan kelompoknya.

Penggolongan divisi yang ada dalam gambar tersebut dapat terlihat jelas dari kostum yang pegawai *Tokyo Ocean Hotel* pakai. Pegawai manajerial adalah

pegawai *Tokyo Ocean Hotel* yang memakai kostum jas hitam, juru masak adalah pegawai *Tokyo Ocean Hotel* yang menggunakan pakaian serba putih dan

menggunakan topi tinggi, *bellboy* adalah pegawai *Tokyo Ocean Hotel* yang menggunakan kostum jas berwarna biru, pegawai bagian restoran menggunakan

kostum berwarna *cream* dan memakai celemek dari pinggang hingga ke lutut, dan

kostum hijau dengan celemek putih dari pundak adalah pegawai *Tokyo Ocean Hotel* yang bekerja sebagai *cleaning service*.

Pencahayaan yang diatur oleh sutradara yang terlihat dari gambar di atas, banyak yang memakai lampu berwarna kuning yang cenderung terlihat kecoklatan dan memberikan kesan kehangatan sebuah keluarga. Hal ini nampaknya menjadi ciri khas pegawai *Tokyo Ocean Hotel* yang ingin membuat tamu hotel menjadi lebih nyaman berada di hotel tersebut. Hal ini juga merupakan sebuah usaha dari manajemen *Tokyo Ocean Hotel* untuk memberikan rasa nyaman, kesabaran dari pegawai *Tokyo Ocean Hotel*, kemantapan, dan memberikan rasa aman bagi tamu hotel.

3.5.2 Arti Perusahaan Atau *Kaisha* Sebagai Sebuah Keluarga

Bagi masyarakat Jepang, arti perusahaan itu lebih dari tempat pegawai *Tokyo Ocean Hotel* bekerja, bagi mereka, perusahaan itu merupakan rumah kedua bagi sebagian masyarakat Jepang dan rumah utama bagi sebagiannya lagi. Hal tersebut juga terdapat dalam serial drama *Hotelier* ini, diantaranya adalah sebagai berikut.

Data 10



Gambar 3.10 Perusahaan dianggap sebagai Keluarga Besar Oleh Odagiri
(Episode 1 Menit 00.44.53 – 00.45.01)

小田桐 : 東京オーシャンホテルは、あたしにとってかけがえない大事な居場所なんです。社長も奥様もホテルで働くスタッフも大事な家族なんです。なのに。
(Episode 1 Menit 00.44.53 – 00.45.01)

Odagiri : *Tokyo Ocean Hoteru wa, atashi ni totte kakegae no nai daiji na ibasho nan desu. Shachou mo okusama mo hoteru de hataraku sutaffu mo daiji na kazoku nan desu. Nanoni....*

(Episode 1 Menit 00.44.53 – 00.45.01)

Terjemahan:

Odagiri : Bagi saya, *Tokyo Ocean Hotel* adalah sebuah **keluarga besar** yang tidak dapat digantikan oleh apapun. Presiden direktur, istrinya, serta pegawai yang juga bekerja di hotel tersebut merupakan sebuah **keluarga besar**. Karenanya....

(Episode 1 Menit 00.44.53 – 00.45.01)

Analisis

Adegan di atas adalah adegan ketika *Odagiri* bertemu dengan *Shin Dhong Hyuk* yang ternyata adalah pemilik dari *Lotte Hotel* tempat *Odagiri* menginap.

Selain pemilik hotel, *Shin Dhong Hyuk* adalah sahabat dari *Ogata*. Karena mengetahui bahwa kedatangan *Odagiri* ke Korea adalah untuk mencari *Ogata*, *Shin Dhong Hyuk* mengajak *Odagiri* untuk berbicara dengannya di kantornya.

Kedua gambar di atas adalah adegan ketika akhirnya *Odagiri* berbicara dengan *Shin Dhong Hyuk* di kantornya.

Kutipan dialog yang dikatakan oleh *Odagiri* di atas, dapat disimpulkan bahwa bagi *Odagiri*, *Tokyo Ocean Hotel* merupakan keluarga besarnya. Tidak hanya bangunan dari hotel itu yang berarti baginya, tetapi para pegawainya juga merupakan keluarga baginya. Adanya kehidupan berkelompok yang telah tertanam dalam kehidupan sosial masyarakat Jepang, membuat seorang pegawai perusahaan memiliki perasaan bahwa perusahaan tempat ia bekerja adalah rumah mereka, dari kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa *Tokyo Ocean Hotel* merupakan rumah bagi *Odagiri*.

Arti *Tokyo Ocean Hotel* bagi Odagiri ini, sesuai dengan penjelasan dari Boy deMente dalam Iwan (2004:46) yang menyatakan bahwa dalam bahasa Jepang, kata *kaisha* atau 'perusahaan' memiliki konotasi kuat dari 'komunitas'.

Hal ini mengacu pada langkah pegawai *Tokyo Ocean Hotel* hubungan kerja, orang Jepang biasanya menggunakan istilah *uchi* yang berarti 'dalam' atau 'rumah saya', dalam arti posesif --- *uchi no kaisha* atau 'perusahaan saya'. Ini memiliki arti lebih banyak daripada 'tempat di mana saya bekerja'.

Pencahayaan yang ada di dalam adegan ini terlihat kecoklatan yang memberi rasa kekeluargaan dan lampu-lampu dalam ruangan tersebut menyala serta terlihat siluet langit malam di belakang Odagiri menandakan bahwa latar waktu terjadinya adegan ini adalah malam hari. Akting Odagiri memperlihatkan raut kesedihan. Akting Shin Dhong Hyuk yang melipat tangannya di depan memberi kesan bahwa ia merasa simpati kepada Odagori.

Data 11



Gambar 3.11 Mitsuko ingin Meninggal di Lingkungan *Tokyo Ocean Hotel*
(Episode 9 Menit 00.32.24 – 00.33.08)

みつ子社長：往生様からはっきり追われたの。もしここで目を閉じるで
きれば思うよ。でも、私は亡くなった後はそのときはみんな
で力は合わせてこのホテルを守って頂戴。お願いよ。
(Episode 9 Menit 00.32.24 – 00.33.08)

Mitsuko Shachou : *Oujou sama kara hakkiri owaretano. Moshi koko de me wo
tojiru dekireba omouyo. Demo, watashi ha nakunatta ato ha
sono toki ha minna de chikara ha awasete kono hoteru wo
mamorareta choudai. Onegai yo...*
(Episode 9 Menit 00.32.24 – 00.33.08)

Terjemahan

Mitsuko : Aku diberitahu oleh dokter secara langsung. Aku berpikir, jika aku bisa menutup mata di sini, itulah yang terbaik. Akan tetapi, setelah aku meninggal, tolong bersatulah dan bersama-sama jagalah hotel ini sekuat tenaga kalian.

(Episode 9 Menit 00.32.24 – 00.33.08)

Analisis

Sebelumnya, direktur sebenarnya sedang sakit dan dirawat di rumah sakit.

Namun, baik Ogata maupun Odagiri mendengar bahwa direktur saat itu telah berada di kantornya sehingga pegawai *Tokyo Ocean Hotel* berjalan dengan tergesa-gesa ke kantor direktur. Gambar pertama adalah adegan ketika Odagiri dan Ogata bertanya kepada direktur mengapa beliau masuk bekerja, padahal beliau masih sakit. Gambar ke dua adalah adegan ketika direktur Mitsuko menjelaskan bahwa dokter telah memberikan vonis kepadanya, dan dia ingin meninggal di lingkungan hotel, bersama dengan pegawainya dan masih mengerjakan tugas sebagai pegawai hotel.

Dari dialog direktur Mitsuko di atas, terlihat bagi direktur Mitsuko, hotel bukan hanya tempat di mana ia bekerja, bukan pula tempat di mana ia mengumpulkan uang, tetapi hotel bagi direktur Mitsuko memiliki arti yang lebih dari itu semua. Ketika direktur Mitsuko menginginkan ia meninggal di lingkungan hotel, dapat disimpulkan bahwa ia ingin meninggal di tengah-tengah keluarga besarnya, yaitu di lingkungan hotel, serta dikelilingi oleh pegawai hotel yang telah dianggapnya sebagai anaknya sendiri. Perasaan terhadap *Tokyo Ocean Hotel* yang dimiliki oleh direktur Mitsuko itu membuat hidup dan matinya hanya untuk kelompok mereka.

Dari adegan di atas, dapat disimpulkan bahwa kehidupan berkelompok yang diperlihatkan oleh sikap direktur Mitsuko yang ingin meninggal di lingkungan hotel itu memperlihatkan pentingnya perusahaannya bagi kehidupannya.

Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Boy deMente dalam Iwan (2004 : 46), bagi masyarakat Jepang, arti kata *kaisha* lebih dari tempat pegawai *Tokyo Ocean Hotel* bekerja dan Iwan (2004 : 56) menyatakan bahwa manajemen Jepang sendiripun memperlakukan para anggotanya seperti layaknya anggota keluarganya sendiri atau mitra kerjanya.

Latar waktu terjadinya adegan ini yang terlihat dari lampu koridor yang menyala, dan siluet matahari dan langit berwarna jingga yang terlihat dari jendela di ruang kerja direktur Mitsuko adalah sore hari, dan latar tempatnya adalah di ruang kerja direktur. Pencahayaan yang bernuansa kecoklatan itu juga memperkuat kesan kesedihan karena mengetahui bahwa direktur Mitsuko dalam kesehatan yang mengkhawatirkan. Menurut Scott-Kemmis, *it is sensual, sensitive and warm engulfing one in a feeling of calmness and comfort*, 'warna coklat merupakan memberikan kesan sensual, sensitif dan kehangatan yang meliputi perasaan ketenangan dan kenyamanan. Kemudian dilihat dari kostum yang dikenakan oleh ketiganya, pegawai *Tokyo Ocean Hotel* memakai kostum formal, Odagiri dan Ogata memakai seragamnya bekerja, dan direktur Mitsuko memakai kostum formal sehingga terlihat pegawai *Tokyo Ocean Hotel* sedang berada dalam *shift* bekerja. Aktng dari Odagiri dan Ogata sendiri sama-sama terlihat kaget dan khawatir, sedangkan aktng direktur Mitsuko lebih ke arah maklum, dan tersenyum dengan sedih. Kehidupan berkelompok yang tercermin dalam adegan

serial drama *Hotelier* ini terlihat dengan adanya kehidupan sosial atas dasar kerja sama kelompok yang digunakan untuk mencapai tujuan pegawai *Tokyo Ocean Hotel* bersama, serta arti perusahaan atau *kaisha* sebagai keluarga besar para pegawai *Tokyo Ocean Hotel*.

3.6 Konsep *Shuudan Ishiki* (集團意識) dalam Serial Drama *Hotelier*

Adegan dalam serial drama *Hotelier* ini, juga terdapat penggambaran konsep *shuudan ishiki* atau kesadaran berkelompok. Pada pembahasan kali ini, penulis membagi penelitian menjadi tiga sub-bab, yaitu prioritas terpenting adalah kelompok, pentingnya kesetiaan kepada kelompok, pengakuan sebagai anggota kelompok.

3.6.1 Prioritas Terpenting adalah Keharmonisan Kelompok

Adegan serial drama *Hotelier* ini menggambarkan prioritas terpenting seorang anggota kelompok adalah kepentingan menjaga keharmonisan kelompoknya. Kesadaran berkelompok yang dimiliki seorang anggota kelompok membuat ia mengedepankan kepentingan kelompoknya dan cenderung mengorbankan kepentingan pribadinya. Berikut adalah adegan yang menggambarkan keadaan tersebut.

Data 12



Gambar 3.12 Odagiri Mempertimbangkan untuk Mengundurkan Diri
(Episode 5 Manit 00.32.53 – 00.33.17)

小田桐 : あたしここに行っても良いんでしょうか。
 緒方 : どう言う意味だ。
 小田桐 : あたしがいるとスタッフのみんながバラバラになって行く
 ようがして。いないほうが良いんじゃないでしょうか。
 (Episode 5 Manit 00.32.53 – 00.33.17)

Odagiri : *Atashi koko ni ittemo iin deshouka?*
Ogata : *Dou iu imi da?*
Odagiri : *Atashi ga iru to suttafu no minna ga bara bara ni natte iku
 youga shite. Inai hou ga iin jyanaideshouka?*
 (Episode 5 Manit 00.32.53 – 00.33.17)

Terjemahan

Odagiri : Tidak apa-apa kah kalau aku masih ada di sini?
Ogata : Apa maksudnya itu?
Odagiri : Kalau aku masih di sini, semua pegawai jadi terpecah-pecah.
 Bukankah akan lebih baik kalau aku tidak ada di sini?
 (Episode 5 Manit 00.32.53 – 00.33.17)

Analisis

Gambar di atas adalah gambar ketika Odagiri bertanya kepada Ogata apakah tidak lebih baik bagi semua pegawai jika ia berhenti bekerja dari hotel. Odagiri bertanya seperti itu kepada Ogata karena pada adegan sebelumnya, situasi dalam lingkungan pegawai menjadi panas sejak pegawai *Tokyo Ocean Hotel* mengetahui bahwa Mizusawa adalah seorang mata-mata yang disewa oleh *Dainitto Corporation* untuk mengambil alih *Tokyo Ocean Hotel* sehingga para pegawai menganggap bahwa Odagiri juga seorang mata-mata dan memberikan dokumen penting kepada Mizusawa karena Mizusawa dan Odagiri memiliki hubungan yang lebih dari seorang pegawai hotel dengan tamunya.

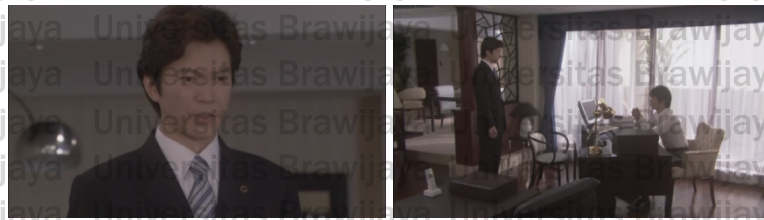
Sikap Odagiri yang bertanya kepada Ogata apakah tidak apa-apa jika ia masih bekerja di hotel karena kehadirannya memecah belah persatuan pegawai yang ada. Setelah sebelumnya diketahui bahwa arti *Tokyo Ocean Hotel* telah dianggap sebagai rumah Odagiri sendiri. Para pegawai *Tokyo Ocean Hotel* juga

dianggap sebagai keluarga besar Odagiri. Oleh karena itu, bagi Odagiri keluar dari pekerjaannya di *Tokyo Ocean Hotel* merupakan suatu keputusan yang sangat sulit.

Jika Odagiri mementingkan perasaan pribadinya, Odagiri tidak akan mempertimbangkan berhenti bekerja, dan tetap bersama keluarga besarnya. Akan tetapi, Odagiri tetap mempertimbangkan hal itu untuk tetap menjaga keharmonisan di antara pegawai hotel tersebut. Karena kesadaran berkelompok yang dimiliki oleh Odagiri, Odagiri lebih mementingkan kepentingan untuk menjaga keharmonisan kelompoknya daripada kepentingannya sendiri.

Aktif Odagiri pada gambar pertama ketika bertanya kepada Ogata, ia sedang melihat ke arah teman-temannya yang berada di ruang sebelah. Dari gerakan tersebut dapat disimpulkan bahwa Odagiri mendatangi Ogata karena memikirkan pegawai *Tokyo Ocean Hotel*. Odagiri menginginkan kenyamanan bagi pegawai *Tokyo Ocean Hotel* lainnya. Aktif Odagiri yang ada di gambar kedua, dapat terlihat kesan kesedihan sehingga dapat disimpulkan bahwa mempertanyakan hal itu kepada Ogata sendiri pun merupakan hal yang menyedihkan baginya. Kedua gambar tersebut juga dapat dilihat bahwa latar tempat situasi tersebut ada di ruang kantor *General Manager*, dan terjadi di siang hari. Dapat disimpulkan, dari latar tempat dan latar waktunya, adegan ini terjadi ketika mereka masih dalam waktu bekerja.

Data 13



Gambar 3.13 Ogata Menawarkan Dirinya untuk Mengundurkan Diri sebagai Ganti Pembatalan Pengurangan Pegawai

(Episode 6 Menit 00.21.18-00.22.29)

緒方 : 私が先にを取ります。退職願表書くつもりです。
 水沢 : ホテルを止めるということですか。
 緒方 : はい、ですからリスト連設計低下していただけないのでしょうか。
 水沢 : それをホテルを守ることで本当に持ってるんですか、
 緒方 : そう、信じています。
 水沢 : 甘いですね。そんな考えはビジネスマン視覚ないだ。
 緒方 : 私はビジネスマンで前にホテルマンでいたい。そう思って、このホテルに戻って来ました。しかし、まあ、二度とホテル間に合う戻らない格でお願いしています。
 水沢 : 格。申し訳ないが、あなたの格なども興味ありません。あなたがホテルを止めようが止めないが私を私の仕事するだけです。

(Episode 6 Menit 00.21.18-00.22.29)

Ogata : *Watashi ga saki ni torimasu. Taishoku negaihyou kaku tsumori desu.*
Mizusawa : *Hoteru wo tomeru to iu koto desuka?*
Ogata : *Hai. Desukara risutoren sekkei katteishite itadakenain deshouka?*
Mizusawa : *Sore wo hoteru wo mamoru koto da to hontou ni motterun desuka?*
Ogata : *Sou, shinjite imasu.*
Mizusawa : *Amai desune. Sonna kanggae wa bijinesuman shikaku nai da.*
Ogata : *Watashi wa bijinesuman de mae ni hoteruman de itai. Sou omotte, kono hoteru ni modotte kimashita. Shikashi, maa, nido to hoteru ma ni au modoranai kaku de onegai itashimasu.*
Mizusawa : *Kaku? Moushiwakenai ga, anata no kaku na tomo kyoumi arimasen. Anata ga hoteru yameyou ga yamenai ga watashi wo watashi no shigoto suru dake desu.)*

(Episode 6 Menit 00.21.18-00.22.29)

Terjemahan

Ogata : Aku akan bertanggung jawab terhadap ini semua. Aku akan mengajukan surat permohonan berhenti bekerja.

Mizusawa : Apakah artinya kamu akan keluar dari hotel?

Ogata : Ya. Karena itu, tolong batalkan rencana pengurangan pegawai saat ini.

Mizusawa : Apakah dengan melakukan ini kamu yakin dapat melindungi hotel?

Ogata : Ya, aku percaya dengan itu.

Mizusawa : Sungguh naif. Pemikiran seperti itu bukanlah tipikal pengusaha

Ogata : **Saya lebih memilih untuk menjadi pegawai hotel daripada menjadi pengusaha. Karena itulah aku kembali ke hotel ini. Tetapi, kali ini aku telah memiliki persiapan mental untuk tidak menjadi pegawai hotel lagi.**

Mizusawa : Maaf, tetapi aku tidak berminat terhadap persiapan mentalmu itu. Apakah kamu mau berhenti atau tidak dari hotel ini, aku tetap akan melakukan apa yang menjadi pekerjaanku.

(Episode 6 Menit 00.21.18-00.22.29)

Analisis

Gambar pertama adalah gambar adegan ketika Ogata menemui Mizusawa dan mengatakan kepada Mizusawa bahwa Ogata akan menulis surat pengunduran dirinya jika Mizusawa membatalkan rencana pengurangan pegawai yang sedang berlangsung. Gambar ke dua adalah gambar adegan ketika Mizusawa bertanya kepada Ogata apakah dengan keluarnya Ogata dari manajemen hotel akan memulihkan keadaan hotel.

Perilaku yang diperlihatkan oleh Ogata yang menawarkan pengunduran dirinya dengan pembatalan pengurangan pegawai hotel tersebut memperlihatkan bahwa prioritas utama yang dimiliki oleh Ogata sendiri adalah memprioritaskan keharmonisan dan kepentingan kelompoknya. Mengundurkan diri dari *Tokyo*

Ocean Hotel tentunya merupakan hal yang berat bagi Ogata. Pada dasarnya Ogata kembali ke Jepang hanya untuk menjadi pegawai di *Tokyo Ocean Hotel* lagi.

Kesadaran berkelompok yang dimiliki oleh Ogata, membuat Ogata memilih mempertahankan keutuhan dan keharmonisan keluarga besar *Tokyo Ocean Hotel*.

Oleh karena itu, ketika muncul daftar nama pegawai yang akan dipecat, Ogata

mengajukan penawaran kepada Mizusawa untuk mengadakan pertukaran surat pengunduran dirinya dengan pembatalan pengurangan pegawai hotel. Sikap itu diambil oleh Ogata karena para pegawai menjadi resah dan mengakibatkan kinerja pegawai *Tokyo Ocean Hotel* tidak maksimal.

Ketika Ogata dicemooh oleh Mizusawa, ia hanya mengatakan bahwa Ogata lebih memilih untuk menjadi pegawai hotel daripada menjadi seorang pengusaha, karena itulah Ogata kembali ke *Tokyo Ocean Hotel* lagi. Jawaban dari Ogata tersebut memperlihatkan bahwa sebenarnya jiwa Ogata berada di tengah-tengah pegawai di hotel, dan hotel itu sudah dianggap sebagai rumahnya sendiri.

Akan tetapi, Ogata karena berpikir dengan ia meninggalkan hotel dapat menyelamatkan hotel sehingga Ogata tidak ragu dengan tindakan tersebut.

Tindakan dari Ogata ini menunjukkan bahwa kesadaran berkelompok yang ia miliki membuatnya lebih memilih menjaga kestabilan, keharmonisan, dan kemakmuran dari anggota kelompok di kalangan pegawai *Tokyo Ocean Hotel*, walaupun pencapaian tersebut tidak akan dirasakan secara langsung oleh Ogata.

Kesadaran tinggi yang dimiliki oleh Ogata itu terlihat dengan ia mendatangi kamar Mizusawa. Hal ini terlihat dari gambar adegan di atas, latar adegan tersebut berada di kamar *suit* yang disewa oleh Mizusawa dan berbicara di ruang kerja Mizusawa. Latar waktu dari adegan ini adalah siang hari. Akting dari Ogata pada gambar pertama terlihat meyakinkan bahwa jika tidak ada yang dipecat, ia akan benar-benar mengundurkan diri dari *Tokyo Ocean Hotel*. Kostum yang dikenakan oleh Ogata, terlihat bahwa ia saat itu sedang dalam jam kerja.

Data 14



Gambar 3.14 Odagiri Membatalkan Kepergiannya ke Amerika

(Episode 9 Menit 00.36.14 – 00.38.40)

小田桐

: あたしアメリカには行けません。ごめんなさい。水沢さんに気持ちはなにも変わってません。でも、今東京オーシャンホテルを放られないんです。あたし東京オーシャンホテルを守って生きたいんです。ずっと... ずっとここで。だからアメリカには行けません。ごめんなさい。

(Episode 9 Menit 00.36.14 – 00.38.40)

Odagiri

: *Atashi Amerika ni wa ikemasen. Gomenasai. Mizusawa san ni kimochi wa nani mo kawatteremasen. Demo, ima Tokyo Ocean Hotel hanararenaindesu. Atashi Tokyo Ocean Hotel wo mamote ikitaindesu. Zutto....zutto kokode. Dakara Amerika ni wa ikemasen. Gomenasai.)*

(Episode 9 Menit 00.36.14 – 00.38.40)

Terjemahan

Odagiri

: Maafkan aku, aku tidak bisa pergi ke Amerika. Tetapi, perasaanku kepada Mizusawa tidak berubah sedikitpun. Namun, saat ini, aku tidak bisa meninggalkan *Tokyo Ocean Hotel*. Aku ingin hidup untuk melindungi *Tokyo Ocean Hotel*. Selamanya. Selamanya aku ingin di sini. Karena itulah, aku tidak bisa pergi ke Amerika. Maaf.

(Episode 9 Menit 00.36.14 – 00.38.40)

Analisis

Gambar pertama adalah gambar ketika Odagiri mengetuk pintu kamar *suite* Mizusawa. Gambar ke dua ketika Odagiri telah dipersilahkan masuk oleh Mizusawa, saat itu Mizusawa langsung memberikan jadwal-jadwal kegiatannya setelah ia pergi dari hotel. Gambar ke tiga adalah gambar adegan ketika Odagiri memotong perkataan Mizusawa, dan memberitahukan bahwa ia tidak jadi ikut ke Amerika. Gambar ke empat adalah gambar adegan ketika Odagiri mengatakan kepada Mizusawa alasannya tidak jadi ikut ke Amerika adalah untuk melindungi *Tokyo Ocean Hotel*.

Kutipan adegan di atas, pesan yang tersampaikan adalah Odagiri lebih mementingkan kelompoknya daripada kepentingan pribadinya. Pada saat ia ditawarkan untuk membuat sebuah keluarga yang selama ini tidak dimiliki oleh Odagiri sebelum masuk dalam kelompok di antara pegawai hotel itu, pada awalnya ia menerimanya. Akan tetapi, ketika direktur Mitsuko meminta pertolongan dari Odagiri untuk tetap menjaga keutuhan *Tokyo Ocean Hotel* sepeninggalnya, ia memutuskan untuk membatalkan rencananya pergi ke Amerika. Oleh karena kesadaran berkelompok yang dimiliki oleh Odagiri sangat tinggi, ia lebih mementingkan untuk menjaga hotel dan kelompoknya daripada mengejar kebahagiaannya dengan membuat keluarganya sendiri bersama dengan Mizusawa.

Dari keempat situasi di atas, dalam serial drama *Hotelier* ini juga menggambarkan keadaan yang memperlihatkan bahwa orang Jepang cenderung mengedepankan prioritas dalam kepentingan kelompoknya daripada kepentingan pribadinya. Ini sesuai dengan penjelasan dari Davies (2002:196), dalam kehidupan masyarakat Jepang, masyarakat sangat mengutamakan prioritas dalam

keharmonisan kelompok daripada dirinya sendiri. Prioritas paling utama pada kelompok ini sendiri telah diajarkan kepada masyarakat Jepang sejak zaman Tokugawa, yaitu dimulai dengan memberi doktrin kepada samurai dan pegawai pemerintahan yang kemudian dilanjutkan dengan pemberian doktrin yang sama untuk masyarakat Jepang. Doktrin tersebut menekankan kepentingan pemerintah harus ditempatkan di atas kepentingan pribadi (Iwan, 2004:97) sehingga jika ruang lingkupnya diperkecil lagi, kepentingan pemerintah diperkecil menjadi kepentingan perusahaan, dan masyarakat Jepang dapat diperkecil menjadi pegawai perusahaan, maka dengan kata lain dapat disimpulkan kepentingan perusahaan berada di atas kepentingan pribadi dari pegawai perusahaan itu.

Aking Odagiri ketika ia mengetuk pintu kamar *suite* Mizusawa, memperlihatkan bahwa ia merasa bimbang apakah ia harus membatalkan kepergiannya untuk melindungi hotel atau sebaliknya. Adegan ketika ia tetap mengetuk pintu kamar *suite* Mizusawa, dapat disimpulkan bahwa ia telah memutuskan bahwa ia ingin tetap berada di *Tokyo Ocean Hotel*. Aking dari Odagiri pada gambar ke tiga memperlihatkan kebingungan dari Odagiri, aking yang menunduk juga semakin memperkuat asumsi bahwa Odagiri merasa bersalah namun juga merasa berat untuk mengatakan apa yang sedang berkecamuk dalam benaknya. Aking dari Odagiri pada gambar ke empat memperlihatkan bahwa Odagiri merasa sedih dengan apa yang dikatakannya, yaitu tidak dapat mengikuti Mizusawa ke Amerika. Kesedihan itu juga terlihat menyakitkan ketika ia mengatakan hal itu kepada Mizusawa sambil menangis. Dibalik kebingungan dan kesakitan yang dirasakan oleh Odagiri, terdapat pula

keteguhan yang walaupun sakit, harus tetap dipilihnya. Lampu yang menyala pada gambar ke dua, dan pencahayaan yang hanya berasal dari lampu, menandakan bahwa adegan tersebut terjadi di malam hari. Pencahayaan yang memperlihatkan nuansa temaram itu juga memperkuat ekspresi dalam kesedihan Odagiri dan Mizusawa. Kostum yang dikenakan oleh Odagiri adalah kostum santai sehingga memperlihatkan ia tidak sedang bertugas sebagai pegawai hotel.

3.6.2 Kesetiaan kepada Kelompok

Selain memprioritaskan kepentingan kelompok, dalam *shuudan ishiki* terdapat juga sifat setia yang ditujukan kepada kelompoknya. Adegan dari serial drama inipun ada yang memperlihatkan bahwa kesetiaan orang Jepang hanya ditujukan kepada satu kelompok saja. Berikut adalah kutipan adegan dari situasi tersebut.

Data 15



Gambar 3.15 Kesetiaan kepada Kelompok

(Episode 9 Menit 00.15.11 – 00.15.40)

森本 : キクチ、どう言うさ。おまえ表を間違いか。

キクチ : いいえ、あなたは人裏切るような人間を信用するですか？

森本 : 何？

キクチ : 私は信用しませんね。僕のボスは一人だけ。

(Episode 9 Menit 00.15.11 – 00.15.40)

Morimoto : Kikuchi, dou iu sa? Omae hyou wo machigaika?

Kikuchi : Iie, anata wa hito uragiru you na ningen wo shinyousuru desuka?

Morimoto : Nani?

Kikuchi : Watashi wa shinyoushimasen ne. Boku no bossu wa hitori dake.

(Episode 9 Menit 00.15.11 – 00.15.40)

Terjemahan

Morimoto : Kikuchi, apa artinya ini? Apakah kamu salah menghitung suara?

Kikuchi : Tidak. Apakah kamu mempercayai orang yang telah mengkhianati orang lain?

Morimoto : Apa?

Kikuchi : Kalau aku tidak akan mempercayainya. Bosku hanya satu orang saja..

(Episode 9 Menit 00.15.11 – 00.15.40)

Analisis

Gambar pertama adalah gambar adegan ketika terjadi pembacaan hasil pemungutan suara untuk pengambilalihan *Tokyo Ocean Hotel*. Gambar ke dua adalah gambar adegan ketika Morimoto merasa tidak percaya dengan hasil dari pemungutan suara tersebut. Pada saat di hitung secara pribadi oleh Morimoto dan Kikuchi, *Dainitto Corporation* pasti menang. Akan tetapi, pada akhirnya, *Dainitto Corporation* kalah suara dalam pemungutan suara tersebut. Gambar ke tiga adalah gambar adegan ketika Morimoto mempertanyakan hasil tersebut kepada Kikuchi.

Kikuchi tidak menjawab pertanyaan Morimoto tersebut. Bukannya menjawab, Kikuchi bertanya kepada Morimoto apakah Morimoto mempercayai seseorang yang telah mengkhianati orang lain. Kikuchi menjawab pertanyaan itu sendiri, bahwa Kikuchi tidak akan mempercayai seseorang yang telah mengkhianati orang lain. Kemudian ditegaskan oleh Kikuchi bahwa bos dari Kikuchi sendiri hanya satu orang saja, yaitu Mizusawa.

Adegan episode terakhir ini, diperlihatkan situasi ketika seorang yang mengkhianati kelompok sebelumnya dapat mengkhianati kelompok yang lain.

Jawaban dari Kikuchi bahwa ia tidak mempercayai seseorang yang sudah berkhianat. Hal ini dibuktikan dengan perilakunya sendiri.

Pada awalnya Kikuchi mengkhianati Mizusawa. Ketika itu, Mizusawa berpihak kepada *Tokyo Ocean Hotel*, sedangkan Kikuchi berpihak kepada *Dainitto Corporation*. Pada akhirnya diketahui bahwa Kikuchi sebenarnya tetap setia kepada Mizusawa, tetapi bukti kesetiaannya itu diperlihatkan dengan berpura-pura bergabung dengan Morimoto. Akan tetapi, maksud Kikuchi dengan bergabung dengan *Dainitto Corporation* itu sebenarnya untuk membantu Mizusawa dan *Tokyo Ocean Hotel*.

Kesetiaan kepada Mizusawa yang diperlihatkan oleh Kikuchi sendiri dikarenakan kesadaran berkelompok dalam diri Kikuchi sangat tinggi. Jika ia tidak memiliki kesadaran berkelompok, ia akan benar-benar berkhianat dari Mizusawa karena tawaran uang dari Morimoto sangat besar.

Adegan di atas dapat memperlihatkan bahwa kesetiaan Kikuchi terhadap Mizusawa yang telah bersamanya bertahun-tahun itu tidak dapat digantikan dengan nominal berapapun. Rasa solidaritas terhadap kelompok itu terbentuk seiring dengan lamanya seseorang berada dalam kelompok tersebut. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Davies (2002:197) yang intinya adalah loyalitas terhadap kelompok akan menumbuhkan solidaritas yang dapat digunakan untuk melakukan perbuatan yang baik dan yang buruk.

Bila dilihat dari adegan Kikuchi yang mengkhianati Mizusawa di awalnya, hal itu terlihat bahwa Kikuchi melakukan perbuatan yang baik, karena untuk memperjuangkan apa yang diperjuangkan oleh Mizusawa, ia menyerang langsung kedalam pertahanan *Dainitto Corporation*.

Logo dan nama dari *Tokyo Ocean Hotel* yang terletak di belakang mimbar luas sehingga dapat disimpulkan latar tempat dari adegan ini adalah *ballroom Tokyo Ocean Hotel*, karena di tempat yang sama pula, pada episode pertama, terselenggara acara ulang tahun *Tokyo Ocean Hotel* yang ke-30. Dari banyaknya orang yang terlihat di gambar pertama hingga ketiga dapat disimpulkan pada adegan tersebut sedang terjadi konferensi atau rapat besar. Rapat besar itu berkaitan dengan rencana pengambilalihan *Tokyo Ocean Hotel*. Hal ini juga dikuatkan dengan kostum formal yang dikenakan oleh orang-orang tersebut.

Aktng Morimoto pada gambar ke dua dapat disimpulkan jika ia merasa kaget dan tidak mempercayai bahwa ia telah dikhianati oleh Kikuchi, dan ia kalah suara dalam *voting* pengambilalihan *Tokyo Ocean Hotel*. Aktng Kikuchi sendiri pada gambar ke tiga memperlihatkan ekspresi yang puas, hal ini disebabkan ia dapat membantu Mizusawa dan *Tokyo Ocean Hotel*. Selain rasa puas, ia juga memperlihatkan ekspresi meremehkan dan tidak ada rasa penyesalan sedikit pun dari Kikuchi karena telah mengkhianati direktur Morimoto dan tidak mendapatkan uang pembayaran dari Morimoto. Pencapaian yang terlihat dalam gambar adegan di atas memperlihatkan nuansa kecoklatan sehingga dapat disimpulkan bahwa pihak manajemen *Tokyo Ocean Hotel* ingin membuat orang-

orang yang berada di *ballroom* itu merasa nyaman, walaupun sedang berada di suasana rapat yang tegang.

3.6.3 Pembuktian Loyalitas dari Anggota Kelompok

Loyalitas adalah sebuah hal terpenting dalam hubungan antara anggota kelompok. Poin terakhir yang menandakan seseorang menganut *shuudan ishiki* dalam dirinya adalah rasa loyalitasnya terhadap kelompok yang dapat menumbuhkan rasa solidaritas dari sesama anggota kelompok, berikut adalah adegan yang memperlihatkan pembuktian loyalitas dari anggota kelompoknya:

Data 16



Gambar 3.16 Pembuktian Loyalitas dari Akane

(Episode 7 Menit 00.37.53 – 00.39.10)

- アカネ : それに。ダイニット開発の裏長部です。これをマッス
 コムに流せばホテルにとって良いなります。
 みつ子社長 : あなた、自分のしてるは何を分かってるの？
 アカネ : 父はホテルは無くてもいいできます。でも、皆さんに
 にとってこのホテルはすべてです。私にとっても東京オ
 ーシャンホテルは特別な場所なんです。お願いします
 ます。
 みつ子社長 : 分かったら。そこまで格をできているもう何も言わな
 いよ。朝からアルバイト復習をしていただきます。
 アカネ : 有難うございます。

(Episode 7 Menit 00.37.53 – 00.39.10)

Akane : *Soreni Dainitto kaihatsu no urachoubu desu. kore wa mass comu ni nagaseba hoteru nitotte yoinarimasu.*

Mitsuko Shachou : *Anata, jibun no shiteru wa nani wo wakatteruno?*

Akane : *Chichi wa hoteru wa nakutemo ii dekimasu. Demo, minasan ni totte kono hoteru wa subete desu. Watashi ni tottemo Tokyo O-shan Hoteru wa tokubetsu na basho nandesu. Onegaishimasu.*

Mitsuko Shachou : *Wakattara. Sokomade kaku wo dekite iru mou nani mo iwanaiyo. Asa kara arubaito fukushuu wo shite itadakimasu.*

Akane : *Arigatou gozaimasu.*

(Episode 7 Menit 00.37.53 – 00.39.10)

Terjemahan

Akane : Ini adalah informasi rahasia mengenai perusahaan *Dainitto*. Kalau ini sampai jatuh ke media massa, keadaan hotel akan menjadi baik.

Mitsuko : Kamu sadar apa yang kamu perbuat saat ini?

Akane : Tidak menjadi masalah bagi ayahku walaupun hotel ini tidak didaptkannya. Berbeda dengan orang-orang yang bekerja di sini, hotel ini adalah segalanya. Bagiku pun *Tokyo Ocean Hotel* adalah tempat yang sangat istimewa. Kumohon.

Mitsuko : Aku mengerti. Kalau sudah benar-benar kamu pikirkan, aku tidak bisa berkata apa-apa lagi. Mulai pagi ini, kamu saya terima sebagai pegawai paruh waktu.

Akane : Terima kasih.

(Episode 7 Menit 00.37.53 – 00.39.10)

Analisis

Gambar pertama adalah gambar adegan ketika Akane memberikan kaset CD yang berisi rahasia *Dainitto Corporation*, dimana bukti tersebut dapat digunakan sebagai alat untuk menggagalkan pengambilalihan *Tokyo Ocean Hotel*.

Gambar ke dua adalah gambar adegan Mitsuko yang mempertanyakan kesadaran dari Akane yang memberikan informasi yang dapat menghancurkan ayahnya sendiri, kemudian dijawab oleh Akane bahwa *Tokyo Ocean Hotel* merupakan segalanya baginya, dan merupakan tempat yang istimewa bagi Akane. Kemudian Mitsuko menerima Akane kembali sebagai pegawai di *Tokyo Ocean Hotel*.

Ketika pada akhirnya Akane diketahui sebagai anak dari Morimoto, ia langsung diberhentikan oleh Mitsuko sebagai pelayan di *Tokyo Ocean Hotel*.

Setelah mengancam ayahnya dengan ancaman bunuh diri jika tidak diperbolehkan untuk bekerja di *Tokyo Ocean Hotel*, pada akhirnya Akane diperbolehkan bekerja di *Tokyo Ocean Hotel*. Pada saat itu, Morimoto merupakan orang yang ingin mengambilalih *Tokyo Ocean Hotel*, sehingga membuat Mitsuko ragu jika Akane memang ingin bekerja di *Tokyo Ocean Hotel*. Ada kemungkinan Akane dipaksa untuk dijadikan mata-mata oleh Morimoto. Akan tetapi, ternyata Akane telah menganggap *Tokyo Ocean Hotel* sebagai rumahnya sendiri. Oleh karena itulah, Akane ingin menukar informasi tentang *Dainitto Corporation* bila Mitsuko mau mempekerjakannya kembali.

Dari kutipan adegan di atas, kesediaan Akane menukar posisinya sebagai pelayan di *Tokyo Ocean Hotel* dengan informasi rahasia yang dimiliki perusahaan ayahnya. Walaupun kaset yang berisi rahasia *Dainitto Corporation* itu tidak digunakan oleh direktur Mitsuko, perbuatan yang dilakukan oleh Akane adalah cerminan dari kesadaran berkelompok yang telah membuktikan bahwa Akane memang loyal kepada hotel sehingga ia diterima kembali menjadi pegawai hotel tersebut, dan disambut dengan hangat oleh para pegawai lainnya. Hal ini menjadi pembuktian bahwa waktu dan pembuktian dari loyalitas dapat membantu seseorang untuk masuk dalam keanggotaan kelompok masyarakat Jepang. Adegan ini sesuai dengan pernyataan yang telah dikemukakan oleh Davies (2002:196),

Dalam sebuah kelompok orang Jepang sangat membedakan diri dengan masyarakat di luar kelompoknya. Dari kutipan adegan di atas, terlihat walaupun

sebuah kelompok orang Jepang membedakan diri dari masyarakat di luar kelompoknya, tetapi ketika seseorang telah memiliki kenalan dari kelompok tersebut, walaupun tidak diterima oleh seluruh anggota kelompok, cepat atau lambat ketika orang baru tersebut sudah membuktikan loyalitasnya kepada kelompoknya, maka ia akan diterima oleh seluruh anggota kelompok tersebut.

Kostum bebas yang dikenakan oleh Akane pada gambar pertama dapat disimpulkan bahwa Akane masih belum menjadi pegawai dari *Tokyo Ocean Hotel*. Akting Akane memperlihatkan ia tidak merasa ragu dengan keputusan untuk menyerahkan kaset yang berisi rahasia penting perusahaan ayahnya. Akting Mitsuko pada gambar ke dua, terlihat bahwa Mitsuko merasa kaget dengan perbuatan yang dilakukan oleh Mizusawa. Akan tetapi setelah Akane mengatakan bahwa *Tokyo Ocean Hotel* merupakan tempat yang penting dan istimewa untuknya, pada akhirnya Mitsuko memahami perasaan Akane. Kemudian latar tempat dari adegan tersebut dapat disimpulkan berada di kantor presiden direktur, hal ini terlihat dari lemari yang berada di belakang Akane yang juga terlihat di beberapa kesempatan ketika latar tempat adegan serial drama ini di ruang kerja presiden direktur. Sedangkan latar waktunya bila dilihat dari pencahayaan yang terlihat dari gambar pertama, latar waktu adegan di atas adalah pagi hari.

Kesadaran berkelompok dalam serial drama *Hotelier* ini terlihat dengan adanya adegan para pegawai yang memprioritaskan kepentingan kelompoknya, kesetiaan yang dipelihara untuk kelompoknya, serta loyalitas yang dimiliki oleh pegawai *Tokyo Ocean Hotel*.

Setelah melakukan analisis pada serial drama ini, penulis menemukan poin-poin yang termasuk dalam konsep *shuudan shugi* tercermin dalam adegan-adegan serial drama ini. Banyak diantaranya yang terpusat kepada tokoh Odagiri.

Berikut ini penulis menyajikan pembagian adegan dari serial drama *Hotelier*.

Tabel 3.2 Pengklasifikasian Adegan Serial Drama *Hotelier*

NO	KETERANGAN	Data	EPISODE	MENIT	HALAMAN
A. <i>Shuudan Shugi</i> (集團主義)					
1	Mempertahankan Keberadaan Kelompok	1	8	00.14.49-00.15.17	30
		2	5	00.35.41-00.37.17	34
		3	6	00.01.23-00.02.02	37
2	Kehidupan Berpusat Pada Kelompok	4	3	00.09.56-00.10.33	40
3	Menghindari Konfrontasi dan Menghargai Kedamaian	5	4	00.17.11-00.17.24	43
4	Konsep Berkelompok yang Bersifat Dinamis	6	6	00.15.40-00.17.19	46
B. <i>Shuudan Shikou</i> (集團思考)					
5	Kerangka Berpikir Orang Jepang terhadap Kerja Kelompok	7	1	00.27.44-00.31.44	50
		8	2	00.08.46-00.08.57	55
6	Tidak Berpikir Kritis dan Mengikuti Kelompok	-	-	-	-
C. <i>Shuudan Seikatsu</i> (集團生活)					
7	Kehidupan Sosial yang Berlangsung Atas Dasar Kerja Sama	9	9	00.43.44-00.45.14	58
8	Arti Kaisha atau Perusahaan sebagai Keluarga Besar	10	1	00.44.53-00.45.01	61
		11	9	00.32.24-00.33.08	63
D. <i>Shuudan Ishiki</i> (集團意識)					
9	Prioritas Terpenting adalah Keharmonisan Kelompok	12	5	00.32.53-00.37.17	66
		13	6	00.21.18-00.22.29	69
		14	9	00.36.14-00.38.40	72
10	Kesetiaan Kepada Kelompok	15	9	00.15.11-00.15.40	75
11	Pembuktian Loyalitas dari Anggota Kelompok	16	7	00.37.53-00.39.10	79

Terlihat dalam tabel di atas, penulis menemukan beberapa adegan dalam serial drama *Hotelier* ini mencerminkan paham berkelompok, orientasi berkelompok, kehidupan berkelompok, dan kesadaran berkelompok. Adanya

keempat cerminan yang ada di dalam manajemen perusahaan yang digambarkan dalam serial drama ini, semakin memperkuat hubungan yang ada di antara pekerja *Tokyo Ocean Hotel* sehingga mampu melewati kesulitan besar yang terjadi dalam manajemen perusahaan mereka.

